

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR
PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN**
(Study kasus PT PLN PERSERO UP3 MAKASSAR SELATAN)

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR
PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN (STUDI KASUS
PT PLN (PERSERO) UP3 MAKASSAR SELATAN**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan oleh:

REKSY AURELIA ARDANA

NIM: 105731112221

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis***

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

**“setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku
untuk maju”**

**“selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu.
Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk
menjadi dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu
berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa
kau ceritakan”.**

PERSEMBAHAN:

***Karya ini saya persembahkan untuk mama dan bapak. Orang hebat
yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat
dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih
sayang dengan penuh cinta selalu memberikankn motivasi.
Terimakasih untuk semua berkat do'a dan dukungan ibu dan ayah
saya bisa sampai di titik ini. Sehat selalu mama dan bapak tolong
hidupnya lebih lama lagi.***

PESAN DAN KESAN

PESAN

***Semoga ilmu dan pengalaman yang diperoleh selama proses
penyusunan skripsi ini dapat menjadi bekal berharga untuk
pengembangan diri dimasa depan. Penulis juga berharap aggar
dukungan dari keluarga, dosen pembimbing, teman-teman, dan
semua pihak yang telah membantu dapat terus berjalan dalam
semangat kebersamaan.***

KESAN

Proses penyusunan skripsi ini merupakan perjalanan yang penuh dengan tantangan, namun juga memberikan banyak pelajaran berharga. Dukungan dari keluarga, pasangan, dan teman-teman menjadi kekuatan terbesar dalam melewati setiap kesulitan hingga akhir skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Almater tercinta Universitas Muhammadiyah Makassar

Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat dan Karunianya





**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Aleuddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Manajemen (Study Kasus PT PLN Persero UP3 Makassar Selatan)

Nama Mahasiswa : Reksy Aurelia Ardana

No. Stambuk/ NIM : 105731112221

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 19 Agustus 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.


Makassar, 06 September 2025

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

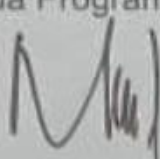

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NIDN : 0902116603


Amran, SE., M.Ak., Ak., CA
NIDN : 0915116902

Mengetahui


Dr. Eri Jusriadi, SE., MM
NBM : 1038 166

Ketua Program Studi


Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM : 1286 844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alaiddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Reksy Aurelia Ardana, Nim : 105731112221 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0012/SK-Y/62201/091004/2025, Tanggal 25 Shafar 1447 H/ 19 Agustus 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar,

Makassar, 25 Shafar 1447 H
19 Agustus 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakin Nasda, ST., M.T., TPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusriwana Suami, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., CA, CSP (.....)
2. Abd. Salam, SE., M.Si., ANCA, CSP
3. Nurul Fuada, S.ST., M.Si
4. Wahyuni, SE., M.Ak

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM / 1038 166



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reksy Aurelia Ardana
Stambuk : 105731112221
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar
Pengambilan Keputusan Manajemen (Study Kasus PT
PLN Persero UP3 Makassar Selatan)

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang sayajukan di depan Tim Penguj adalah
ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak
dibuat oleh siapa pun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya
bersedia membawa sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 05 September 2025

menyatakan Pernyataan



Reksy Aurelia Ardana
Nim: 105731112221

Diketahui Oleh:

Dekan
Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM: 1038 166

Ketua Program Studi

Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 1286 844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reksy Aurelia Ardana
NIM : 105731112221
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Manajemen (Study Kasus PT PLN Persero UP3 Makassar Selatan)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 06 September 2025

embuat pernyataan,



Reksy Aurelia Ardana
NIM: 105731112221

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tak ternilai manakala penulis skripsi yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Manajemen (Study kasus PT PLN (PERSERO) UP3 MAKASSAR SELATAN)” Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Asdar sosok bapak yang selalu mengajarkan arti sebuah perjuangan dan kerja keras, Ibunda Hasnawati sosok ibu sebagai malaikat tanpa sayap dan selalu menjadi tempat untuk cerita penulis. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral., daan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah merika berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr Ir H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU selaku Rektor Universitas muhammadiyah makassar.
2. Bapak Dr Edi Jusriadi, S.E., M.M, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Mira,S.E., M.Ak., Ak selaku Ketua Program Studi S-1 Akuntansi dan segenap staff Program Studi S-1 Akuntansi.
4. Bapak Dr. Andi Jam'an, SE., M.Si. selaku pembimbing I yang seantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Amran, SE.,M.Ak.,Ak.,CA, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/ibu dan asisten dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap staff dan karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi S-1 Akuntansi Angkatan 2021 yang selalu kebersamai hingga menyelesaikan yang tak bisa saya sebutkan satu per-satu di Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Keluarga besar AK21D dan FA21B Program Studi S-1 akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universutas muhammadiyah makassar

yang menjadi tempat menyalurkan ide-ide kreatif serta pengembangan diri bagi penulis.

10. Panutanku, bapak Asdar, Beliau memang tidak bergelar sarjana dan tidak sempat menyelesaikan dibangku sekolah namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat, motivasi tenaga yang tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.

11. Pintu surgaku, ibu Hasnawati terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih selalu menjadi alasan penulis bertahan meski di tengah keputusan. Setiap doa yang ibu panjatkan, setiap pengorbanan yang ibu lakukan, selama menjadi cahaya yang menerangi langkah penulis. Maafkan penulis jika perjuangan ini begitu lama, begitu sulit dan penuh dengan air mata. Terima kasih atas nasihat yang diberikan meski terkadang pikiran tak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih sudah menjadi tempat penulis pulang.

12. Saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada Ibu Rosnanianti, selaku tante sekaligus sosok pengganti ibu yang selalu hadir memberikan perhatian, kasih sayang, serta dukungan yang tak ternilai selama proses penyusunan skripsi ini. Di tengah jarak yang memisahkan saya dengan mama, kehadiran beliau menjadi pelipur lara dan sumber kekuatan yang sangat berarti. Terima kasih atas segala doa, semangat, dan kepedulian yang telah Ibu berikan.

13. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada adik perempuan saya, Reiza Afrilia Ardana, dan adik laki-laki saya, Muhammad Reizan Arsyam, yang telah menjadi sumber semangat, kebahagiaan, dan dukungan moral selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian telah menjadi penghibur di tengah rasa lelah dan menjadi motivasi tersendiri untuk terus melangkah maju. Untuk Reiza Afrilia Ardana dan Muhammad Reizan Arsyam, kakak berdoa dan berharap semoga kalian selalu diberikan semangat dalam menuntut ilmu, tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan, dan kelak bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Percayalah bahwa masa depan yang cerah dapat diraih melalui usaha, doa, dan ketekunan. Kakak bangga pada kalian.
14. Saya juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada St. Rosidah Rasyid, yang selalu memberikan semangat, masukan yang membangun, serta menjadi teman diskusi yang setia selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan dukunganmu menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik saya.
15. Saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Muh. Ardiansyah Saputra, yang telah menjadi sosok penting dalam perjalanan penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena selalu ada di setiap proses, mulai dari saat saya merasa bersemangat, hingga saat saya lelah, tertekan, dan hampir menyerah. Terima kasih telah memahami saya yang keras kepala, sering emosional, mudah panik, dan kadang sulit diajak kompromi. Kesabaranmu yang begitu luas dan kehadiranmu yang menenangkan menjadi kekuatan

tersendiri bagi saya. Kamu tidak hanya memberikan dukungan secara moral, tetapi juga menjadi tempat saya bersandar, bercerita, dan kembali tenang ketika semuanya terasa berat. Terima kasih telah percaya pada kemampuan saya bahkan ketika saya sendiri mulai meragukannya. Tanpa dukunganmu, saya mungkin tidak akan bisa sampai pada titik ini. Semoga semua kebaikan dan ketulusanmu selalu dibalas dengan hal-hal yang indah.

16. *Last but not least*, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Reksy Aurelia Ardana, terimakasih karena telahh bertahan sejauh ini. Terimakasih karena tidak menyerah ketika jalan di depan terasa gelap, ketika keraguan datang silih berganti, dan ketika langkah terasa berat untuk di teruskan. Terimakasih karena telah memilih untuk melanjutkan, walau seringkali tidak tahu pasti kemana arah ini akan membawa. Terima kasih karena telah menjadi teman paling setia bagi diri sendiri, hadir dalam sunyi, dalam lelah, dalam diam yang penuh tanya. Terima kasih karena sudah kebersamai proses, meski hasil belum sesuai harapan. Meski harus menghadapi kegagalan, kebingungan, bahkan perasaan ingin menyerah. Terima kasih karena tetap jujur pada rasa takut. Namun tidak membiarkan rasa takutitu membatasi langkah, karena keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan keinginan untuk tetap bergerak meski takut masih melekat erat, dan paling penting, terima kasih karena sudah berani memilih, memilih untuk mencoba, memilih untuk belajar, dan memilih untuk menyelesaikan apa yang telah kamu mulai.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Sripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan rendah hati dengan tangan terbuka penulis menerima masukan, saran dan kritik guna membangun penyempurnaan Skripsi ini. Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul khairat, Wassalmu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 21 Juni 2025

Reksy Aurelia Ardana



ABSTRAK

REKSY AURELIA ARDANA. 2025. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Manajemen (Studi Kasus PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Andi Jam'an dan Amran.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen pada PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. Laporan keuangan merupakan alat penting dalam menilai kinerja perusahaan dan mendukung keputusan strategis serta operasional. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data yang dianalisis berupa laporan keuangan periode 2019–2022 menggunakan rasio keuangan yang mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun perusahaan menunjukkan kemampuan yang cukup dalam aspek profitabilitas dan aktivitas, namun terdapat fluktuasi yang signifikan dalam rasio likuiditas dan solvabilitas, khususnya pada rasio utang terhadap ekuitas yang menunjukkan ketergantungan tinggi terhadap utang. Analisis rasio keuangan memberikan gambaran yang jelas terhadap kondisi keuangan perusahaan dan menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan manajemen, seperti efisiensi operasional, manajemen piutang, dan strategi investasi. Oleh karena itu, pemanfaatan laporan keuangan secara optimal dapat meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan manajerial serta mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan.

Kata Kunci: *Laporan keuangan, rasio keuangan, pengambilan keputusan manajemen, PT PLN (Persero), studi kasus.*

ABSTRACT

REKSY AURELIA ARDANA. 2025. *Analysis of the Use of Financial Reports as a Basis for Management Decision Making (Case Study of PT PLN (Persero) UP3 South Makassar. Thesis. Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Andi Jam'an, and Amran.*

This study aims to analyze the use of financial statements as a basis for management decision making at PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. Financial statements are an important tools in assessing company performance and supporting strategic and operational decisions. The research method used is a case study with a descriptive qualitative approach. The data analyzed are in the form of financial statements for the period 2019–2022 using financial ratios that include liquidity, solvency, activity, and profitability ratios. The results of the study indicate that although the company shows sufficient capabilities in terms of profitability and activity, there are significant fluctuations in the liquidity and solvency ratios, especially in the debt to equity ratio which shows a high dependence on debt. Financial ratio analysis provides a clear picture of the company's financial condition and is an important basis for management decision making, such as operational efficiency, accounts receivable management, and investment strategy. Therefore, optimal use of financial statements can increase the effectiveness of managerial decision making and support the sustainability and growth of the company.

Keywords: *financial statements, financial ratios, management decision making, PT PLN (Persero), case study.*

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori.....	6
B. Penelitian Terdahulu.....	14
C. Kerangka Pikir.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Penelitian	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	19
C. Jenis dan Sumber Data.....	19
D. Populasi dan Sampel	20
E. Teknik Pengumpulan Data	21
F. Definisi Operasional variabel.....	22
G. Metode Analisis Data.....	24
BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	26
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	26
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian).....	33
C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan).....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka pikir.....	20
Gambar 3.1 Logo	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	33
Gambar 4. 1 Grafik Rasio Profitabilita.....	50
Gambar 4. Grafik Rasio Aktivitas	53
Gambar 4. 4 Grafik Rasio Likuiditas	55
Gambar 4. 5 Grafik Rasio Solvabilitas	57



DAFTAR TABEL

Table 2.1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.1 Operasional Variabel	26
Tabel 3. 2 Pengukuran Rasio Keuangan Perusahaan	28
Tabel 4. 1 Perhitungan <i>Net Profit Margin</i>	36
Tabel 4. 2 Perhitungan <i>Return On Equity</i>	38
Tabel 4. 3 Perhitungan <i>Receivable Turnover</i>	39
Tabel 4. 4 Perhitungan <i>Asset Turnover</i>	41
Tabel 4. 5 Perhitungan <i>Current Ratio</i>	43
Tabel 4. 6 Perhitungan <i>Current Quick Ratio</i>	44
Tabel 4. 7 Perhitungan <i>Total Debt To Asset</i>	46
Tabel 4. 8 Perhitungan <i>Total Debt To Equity</i>	48
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Kinerja Keuangan	49



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan dapat bertumbuh dan berkembang hingga jangka panjang dengan mengukur kemampuan perusahaan dan dapat memperhatikan kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan merupakan gambaran dalam mengukur dan menilai kinerja perusahaan, karena Laporan keuangan disiapkan oleh setiap perusahaan untuk dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pemakai laporan keuangan, terutama untuk dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan (Achmad Azhar Cholil, 2021).

Untuk mengevaluasi kinerja pada laporan keuangan suatu perusahaan digunakan sebuah rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan alat ukur dalam menilai laporan keuangan selama beberapa periode dan dapat dihitung berdasarkan sumber dari laporan keuangan perusahaan, mulai dari neraca maupun laporan laba rugi. Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, namun dalam hal ini penulis hanya menggunakan analisis rasio keuangan yang dapat digunakan antara lain rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan rasio aktivitas (Moh Zaki Kurniawan, 2020).

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Pada data laporan keuangan perusahaan dapat dianalisis lebih lanjut sehingga dapat diperoleh informasi yang dapat mendukung suatu keputusan yang di buat oleh perusahaan. Laporan keuangan perusahaan ini dapat menggambarkan

semua data dari hasil laporan keuangan yang relevan dan yang telah ditetapkan oleh perusahaan sehingga laporan keuangan dapat dilihat dengan tingkat akurasi pada tahun ke tahun berikutnya dan dapat dipertanggung jawabkan.

Analisis laporan keuangan perusahaan dapat menggunakan dalam perhitungan rasio keuangan untuk mempermudah dalam mengevaluasi suatu keadaan finansial perusahaan dimasa lalu, saat ini, dan masa yang akan datang. Rasio keuangan adalah suatu kegiatan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan itu perusahaan dapat membandingkan angka yang ada dalam laporan keuangan perusahaan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang ada di laporan keuangan, di dalam suatu perbandingan ini dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen yang lain dengan satu laporan keuangan perusahaan atau dengan antara komponen yang ada diantara laporan keuangan perusahaan (Moh Zaki Kurniawan, 2020).

Analisis common size, semua akun laporan laba rugi dinyatakan sebagai persentase penjualan. Semua akun laporan keuangan neraca dinyatakan sebagai persentase dari total aset. Jenis analisis ini memungkinkan manajer keuangan untuk melihat laporan laba rugi dan neraca dalam format persentase yang mudah ditafsirkan, karena lebih mudah membuat perbandingan menggunakan persentase daripada angka absolut.

Analisa tren juga dapat disebut sebagai analisis time-series yang membantu manajer keuangan perusahaan menentukan bagaimana perusahaan cenderung melakukan kinerja dari waktu ke waktu. Analisis tren didasarkan pada data historis dari laporan keuangan perusahaan dan data perkiraan dari performa atau rencana ke depan perusahaan. Jika menghitung

rasio keuangan untuk perusahaan bisnis, menghitung rasio minimal dua tahun terakhir, karena perbandingan rasio tidak berarti kecuali perusahaan memiliki sesuatu untuk membandingkannya dengan data tahun yang lain.

Analisis regresi dapat memahami hubungan antara satu variable tergantung dan atau lebih variable bebas.. Analisis varian dapat memahami perbedaan antara kelompok-kelompok dalam suatu variable tergantung. Analisis kluster dapat mengelompokkan data menjadi kelompok yang dapat memiliki karakteristik yang sama.

PT. PLN (Persero) adalah perusahaan listrik terbesar di Indonesia serta secara terus menerus mempertahankan image perusahaan dengan peningkatan kualitas pelayanannya. Selain itu, perusahaan perlu memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan di dalam laporan keuangan untuk penilaian kinerja keuangan, PT PLN (Persero) yang mampu mencetak suatu kinerja keuangan yang optimal pada di tahun 2022. selama tahun 2022 PT. PLN melakukan usaha yang luar biasa (*extraordinary effort*) untuk menjaga kinerja keuangan dan operasional perusahaan tetap sehat. Dengan hasil yang diperoleh perusahaan ditahun 2022 PT.PLN mampu mencatat pertumbuhan penjualan listrik sebesar 6,3%, dengan kondisi keuangan yang positif ini dan tidak lepas dari upaya PT. PLN (Persero) dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, sehingga perlu dilakukan penelitian tentang penilaian kinerja keuangan pada suatu perusahaan maka penulis tertarik mengambil judul penelitian mengenai: **“Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Manajemen (Studi Kasus PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan)”**. Fokus penelitian ini dilakukan pada PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan, Jln Letjen

Hertasning No. 99, Tamalate, Rappocini, Bonto Makkio, Kec. Makassar Kota Makassar Sulawesi Selatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana laporan keuangan PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan periode 2019–2022 digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajemen?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen pada PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan selama periode tahun 2019 hingga 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana informasi yang terdapat dalam laporan keuangan digunakan oleh manajemen dalam merumuskan kebijakan dan keputusan yang berkaitan dengan operasional, keuangan, serta strategi perusahaan dalam kurun waktu tersebut.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam menganalisis laporan keuangan dan memahami bagaimana laporan tersebut digunakan dalam proses pengambilan keputusan manajerial. Selain itu, penelitian ini juga memperluas wawasan penulis terkait penerapan teori akuntansi dalam dunia nyata.

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan oleh pihak manajemen PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan dalam meningkatkan efektivitas penggunaan laporan keuangan

sebagai dasar pengambilan keputusan yang lebih tepat, akurat, dan strategis.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi tambahan sebagai referensi ilmiah bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti lain yang tertarik pada kajian laporan keuangan, khususnya dalam konteks pengambilan keputusan manajemen. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan acuan untuk penelitian lanjutan dengan topik serupa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Akuntansi

Teori akuntansi adalah dasar yang mendasari penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan berfungsi untuk menyajikan informasi keuangan yang relevan dan dapat diandalkan kepada pemangku kepentingan. Menurut Kieso et al. (2016), laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Setiap komponen ini memberikan informasi yang berbeda, tetapi saling melengkapi untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja dan posisi keuangan perusahaan.

2. Analisis rasio keuangan

Analisis rasio keuangan adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja dan posisi keuangan perusahaan dengan membandingkan berbagai item dalam laporan keuangan. Menurut White et al. (2003), analisis rasio dapat dibagi menjadi beberapa kategori, termasuk:

a. Rasio Likuiditas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Contoh rasio likuiditas adalah *Current Ratio* dan *Quick Ratio*. *Current Ratio* dihitung dengan membagi total aset lancar dengan total kewajiban lancar. Rasio ini penting untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki cukup aset untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

- Rasio Lancar (*Current Ratio*): Mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancar.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}}$$

- Rasio Cepat (*Quick Ratio*): Mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan.

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}}$$

b. Rasio Solvabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Contoh rasio solvabilitas adalah Debt to Equity Ratio (DER) dan Interest Coverage Ratio. DER dihitung dengan membagi total utang dengan total ekuitas. Rasio ini penting untuk menilai risiko keuangan perusahaan dan kemampuan untuk membayar utang.

- Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*): Mengukur proporsi utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitas.

$$\text{Rasio Utang Terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

- Rasio Utang terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*): Mengukur proporsi total utang terhadap total aset perusahaan.

$$\text{Rasio Utang Terhadap Aset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

c. Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Contoh rasio profitabilitas termasuk *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. ROA dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset, sedangkan ROE dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas pemegang saham. Rasio ini membantu manajemen dalam mengevaluasi efisiensi operasional dan efektivitas penggunaan sumber daya.

- Rasio Laba Bersih terhadap Penjualan (*Net Profit Margin*): Mengukur persentase laba bersih dari total penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Penjualan}} \times 100$$

- Rasio Pengembalian Aset (*Return on Assets - ROA*): Mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan aset untuk menghasilkan laba.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

- Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity - ROE*): Mengukur seberapa efisien perusahaan menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

d. Rasio Efisiensi

Rasio ini mengukur seberapa baik perusahaan menggunakan aset dan liabilitasnya untuk menghasilkan pendapatan. Contoh rasio efisiensi termasuk Inventory Turnover dan Accounts *Receivable Turnover*. Inventory Turnover dihitung dengan membagi biaya barang yang terjual dengan rata-rata persediaan. Rasio ini memberikan wawasan tentang manajemen aset dan efisiensi operasional.

- Rasio Perputaran Aset (*Asset Turnover Ratio*): Mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan aset untuk menghasilkan penjualan.

$$\text{Rasio Perputaran Aset} = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

- Rasio Perputaran Persediaan (Inventory Turnover Ratio): Mengukur seberapa cepat perusahaan menjual persediaan.

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Produksi}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

1. Manfaat rasio keuangan

Menurut (Wildan Army Abdillah et al., 2022) manfaat yang bisa diambil dengan menggunakan rasio keuangan yaitu:

- a. Analisis rasio keuangan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat untuk menilai kerja keuangan, prestasi perusahaan dan sebagai acuan dalam mengambil suatu keputusan dan mengevaluasi kinerja yang ada di perusahaan.

- b. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi manajemen perusahaan dan untuk membuat perencanaan data laporan keuangan dengan memperbaiki potensi suatu perusahaan.
 - c. Analisis rasio keuangan sebagai alat dalam mengevaluasi kondisi perusahaan dari persepektif.
 - d. Analisis rasio keuangan juga dapat memberikan manfaat bagi para kreditor perusahaan yang didalamnya dapat memberikan potensi atau resiko yang akan dihadapi oleh suatu perusahaan dengan adanya jaminan kelangsungan untuk pembayaran bunga atau utang.
2. Kinerja keuangan perusahaan

a. Pengertian analisis laporan keuangan

Analisis laporan keuangan adalah proses mengevaluasi laporan keuangan perusahaan untuk memahami kondisi keuangannya dan membantu pengambilan keputusan bisnis. Tujuan utama analisis ini adalah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan finansial serta potensi pertumbuhan perusahaan. Menurut Kasmir (2017), analisis laporan keuangan adalah suatu proses untuk menilai posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan dari laporan keuangan yang tersedia. Proses analisis ini melibatkan penggunaan alat seperti rasio keuangan, tren, dan perbandingan antar perusahaan. Melalui analisis keuangan, para pemangku kepentingan seperti manajer, investor, dan kreditor dapat membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang lebih dalam. Harahap (2016) menyatakan bahwa analisis keuangan sangat penting dalam mengevaluasi keberhasilan dan kelangsungan usaha perusahaan.

Analisis laporan keuangan juga digunakan untuk mengetahui efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan sumber daya perusahaan. Menurut Subramanyam dan Wild (2014), analisis laporan keuangan menyediakan kerangka kerja penting bagi pengguna eksternal maupun internal dalam menilai kinerja perusahaan dan membuat keputusan ekonomi yang rasional. Jenis-jenis analisis keuangan meliputi analisis horizontal (tren), analisis vertikal (komponen laporan), dan analisis rasio keuangan.

Masing-masing metode memberikan perspektif berbeda terhadap posisi dan kinerja perusahaan. Munawir (2014) menyatakan bahwa penggunaan metode analisis yang beragam akan memberikan hasil yang lebih objektif dan menyeluruh. Dengan demikian, analisis keuangan merupakan langkah penting dalam siklus manajemen dan pengambilan keputusan bisnis. Penguasaan teknik analisis ini akan meningkatkan kemampuan para pelaku usaha dan pihak eksternal dalam menilai kelayakan ekonomi suatu entitas bisnis.

3. **Pengambilan keputusan manajemen**

Teori pengambilan keputusan menjelaskan bagaimana manajemen menggunakan informasi yang diperoleh dari analisis rasio untuk membuat keputusan strategis. Menurut Simon (1979), pengambilan keputusan yang efektif melibatkan pemilihan alternatif berdasarkan analisis data yang relevan. Dalam konteks PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan, manajemen dapat menggunakan analisis rasio untuk:

a. Menilai kinerja keuangan

Dengan analisis rasio keuangan, manajemen dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam kinerja keuangan perusahaan. Misalnya, jika rasio likuiditas menunjukkan angka yang rendah, manajemen mungkin perlu mengambil langkah untuk meningkatkan likuiditas.

b. Membuat keputusan investasi

Analisis rasio profitabilitas dapat membantu manajemen dalam menentukan apakah investasi baru akan memberikan pengembalian yang memadai. Jika ROA dan ROE menunjukkan tren positif, manajemen mungkin lebih cenderung untuk melakukan investasi.

c. Mengelola resiko keuangan

Dengan menggunakan rasio solvabilitas, manajemen dapat menilai resiko keuangan perusahaan dan membuat keputusan yang tepat terkait dengan pembiayaan dan pengelolaan utang.

1. Tujuan Pengambilan Keputusan

a. Menentukan Arah dan Strategi Organisasi

Pengambilan keputusan bertujuan untuk menetapkan arah kegiatan organisasi, termasuk penentuan visi, misi, dan strategi yang sesuai dengan kondisi internal dan eksternal organisasi (Griffin, 2017).

a. Menyelesaikan Masalah dan Mengatasi Tantangan

Setiap organisasi menghadapi berbagai masalah. Tujuan utama dari proses pengambilan keputusan adalah menemukan solusi terbaik yang dapat mengatasi

permasalahan tersebut secara efektif dan efisien. (Robbins & Coulter, 2018).

b. Mengoptimalkan Penggunaan Sumber Daya

Keputusan yang baik memungkinkan organisasi menggunakan sumber daya manusia, keuangan, dan material secara efisien sehingga produktivitas dapat dimaksimalkan (Daft, 2016).

c. Meningkatkan Efektivitas Operasional

Pengambilan keputusan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam operasional sehari-hari, baik dalam produksi, pemasaran, keuangan, maupun sumber daya manusia.

d. Mengurangi Ketidakpastian Masa Depan

Keputusan yang diambil berdasarkan data dan analisis dapat membantu organisasi mengantisipasi perubahan dan meminimalkan risiko di masa depan (Drucker, 2006).

e. Memfasilitasi Pertumbuhan dan Inovasi

Organisasi yang mampu mengambil keputusan dengan cepat dan tepat akan lebih mudah berinovasi dan bertumbuh dalam lingkungan yang kompetitif.

f. Menjamin Tanggung Jawab dan Akuntabilitas

Dengan keputusan yang terdokumentasi dan transparan, organisasi dapat memastikan bahwa setiap tindakan memiliki dasar yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan. (Mintzberg, 1994).

B. Penelitian Terdahulu

Dibawah ini merupakan table penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai dasar referensi dalam penyusunan penelitian ini sangat penting mengetahui hasil yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel – variabel yang mempunyai pengaruh terhadap penggunaan laporan keuangan dalam sebuah penelitian. Adapun penelitian terdahulu antara lain.

Table 2.1 Penelitian Terdahulu Kuantitatif – rasio solvabilitas

N o	Nama penelitian/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel (Kualitatif)	Alat Analisis	Hasil Pernelitian
1	Kurniawati, Lia, Ricky Firmansyah (2022) (Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan dan Akuntansi – p-ISSN: 2686-1372)	Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Adaro Energy Tbk Tahun 2017	Laporan keuangan, kinerja keuangan	Kuantitatif – rasio solvabilitas	Kondisi keuangan cukup tidak baik karena aktiva dibiayai oleh utang dan modal jangka panjang melebihi rata-rata industri
2	Sari, Dwi (2021) (Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan – ISSN: 2337-499X)	Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT ABC	Laporan keuangan, evaluasi kinerja	Deskriptif kualitatif	Laporan keuangan memberikan informasi penting dalam menilai kondisi perusahaan
3	Ramadhan, R. (2020) (Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah – ISSN: 2442-9177)	Peran Laporan Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Manajerial	Laporan keuangan, pengambilan keputusan	Studi kualitatif	Laporan keuangan mendukung pengambilan keputusan strategis manajerial
4	Utami, R. (2019) (Jurnal Ilmu	Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat	Rasio keuangan, kinerja	Analisis rasio	Rasio digunakan untuk menilai

	dan Riset Akuntansi – e-ISSN: 2460-0585)	Ukur Kinerja Perusahaan			kondisi keuangan dan efisiensi perusahaan
5	Ahmad, B. (2021) (Jurnal Akuntansi Multiparadigma – ISSN: 2086-7603)	Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Keputusan Manajemen	Informasi akuntansi, manajemen	Studi kasus	Informasi akuntansi sangat memengaruhi arah kebijakan perusahaan
6	Dewi, L. (2022) (Jurnal Ilmu Akuntansi – ISSN: 2598-9042)	Laporan Keuangan sebagai Alat Pengambilan Keputusan Manajerial	Laporan keuangan, pengambilan keputusan	Deskriptif analisis	Manajemen memanfaatkan laporan keuangan sebagai landasan evaluasi dan perencanaan
7	Putra, A. (2020) (Jurnal Riset Keuangan dan Bisnis – e-ISSN: 2622-9465)	Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kesehatan Keuangan Perusahaan	Kesehatan keuangan, rasio keuangan	Analisis rasio tren	Laporan menunjukkan tren positif dan dijadikan bahan evaluasi perusahaan
8	Lestari, M. (2018) (Jurnal Akuntansi Aktual – ISSN: 2302-514X)	Penggunaan Laporan Keuangan dalam Perencanaan Strategi Perusahaan	Laporan keuangan, strategi	Studi pustaka dan wawancara	Laporan digunakan sebagai dasar menyusun rencana bisnis jangka panjang
9	Yusuf, H. (2019) (Jurnal Akuntansi dan Keuangan – ISSN: 1410-1831)	Evaluasi Kinerja Keuangan Menggunakan Laporan Keuangan	Evaluasi, kinerja keuangan	Analisis rasio	Memberikan gambaran objektif untuk pengambilan keputusan manajemen
10	Amelia, S. (2020) (Jurnal Ekonomi dan Bisnis – ISSN: 2085-8272)	Laporan Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Perusahaan	Laporan keuangan, keputusan	Deskriptif kualitatif	Laporan keuangan dijadikan pedoman utama dalam penentuan kebijakan internal

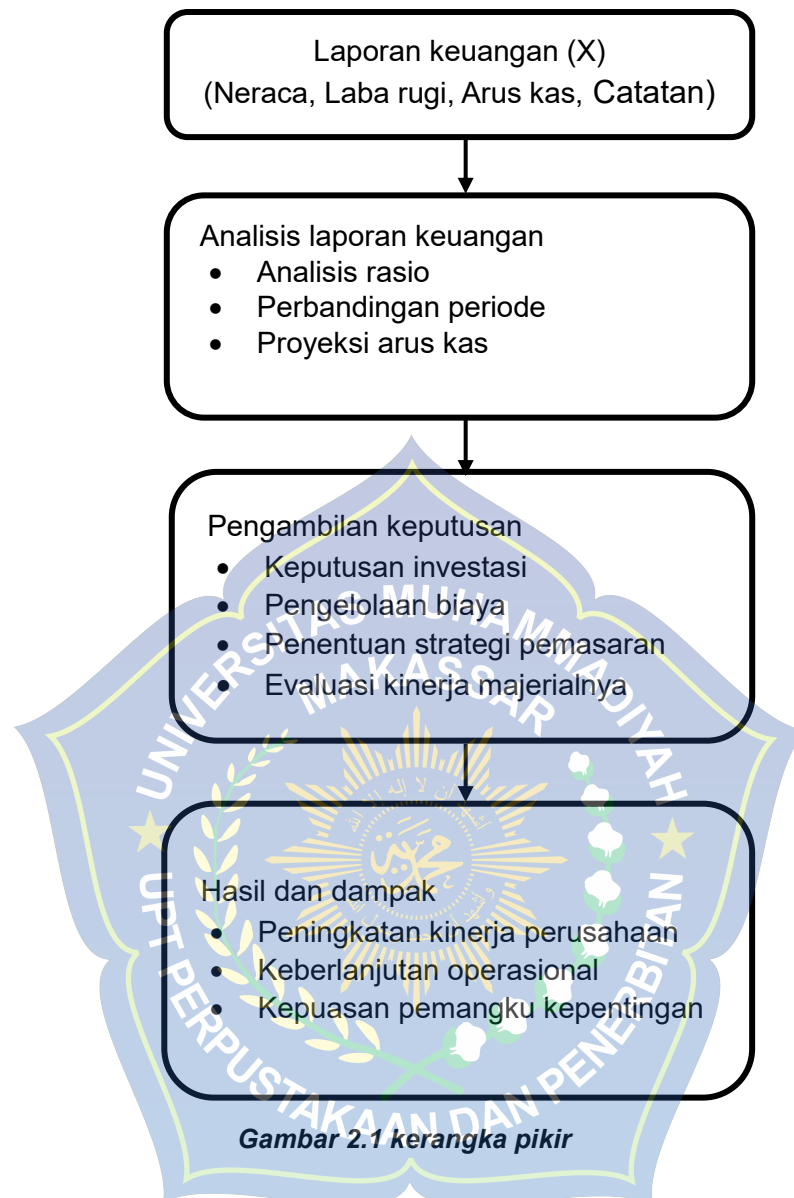
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ini merupakan penjelasan terhadap permasalahan yang menjadi objek dalam penelitian ini. Tujuan penyusunan kerangka pikir ini adalah untuk memberikan gambaran secara sistematis mengenai alur berpikir dalam menganalisis laporan keuangan sebagai dasar dalam menilai pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Adapun objek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang ketenagalistrikan di Indonesia. Dalam menjalankan fungsinya sebagai penyedia dan pendistribusi listrik, perusahaan ini dibagi dalam beberapa unit induk berdasarkan sistem tenaga listrik.
2. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini mencakup periode tahun 2019 hingga 2022. Jenis laporan keuangan yang dianalisis adalah laporan laba rugi dan neraca, yang merupakan dokumen penting berisi catatan keuangan perusahaan. Laporan ini menyajikan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan perusahaan dan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.
3. Rasio keuangan merupakan indikator yang dihitung dari komponen-komponen dalam laporan keuangan untuk menilai efektivitas pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Rasio keuangan ini dibagi menjadi empat kategori, yaitu:
 - a. Rasio aktivitas, digunakan untuk menilai tingkat produktivitas aset yang dimiliki oleh perusahaan sebagaimana tercermin dalam laporan keuangan.

- b. Rasio profitabilitas, digunakan untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki.
 - c. Rasio *likuiditas*, digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui perbandingan antara aktiva lancar dan utang lancar.
 - d. Rasio solvabilitas, digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, serta mengevaluasi struktur modal yang dimiliki perusahaan.
4. Pengambilan keputusan keuangan dalam suatu perusahaan dapat dievaluasi untuk tujuan internal maupun eksternal. Nilai usaha yang tinggi mencerminkan kualitas pengambilan keputusan yang baik. Evaluasi tersebut dapat dilakukan melalui analisis laporan keuangan dan perhitungan rasio keuangan, yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi dan arah keuangan perusahaan.





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai pemanfaatan laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajerial pada PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan. Data yang dianalisis dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan periode tahun 2019 hingga 2022. Analisis dilakukan melalui penelaahan dokumen dan interpretasi data keuangan secara sistematis untuk memahami pola-pola pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen berdasarkan informasi akuntansi yang tersedia.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan mengambil lokasi di Kota Makassar, tepatnya di PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan, Jln Letjen Hertasning No. 99, Tamalate, Rappocini, Bonto Makkio, Kec. Makassar Kota Makassar Sulawesi Selatan, dan Dalam penelitian ini waktu yang digunakan adalah 2 (dua) bulan terhitung sejak bulan April sampai dengan bulan Mei 2025.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif berupa angka-angka yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan, seperti neraca (balance sheet) dan laporan laba rugi (income statement), yang dapat dianalisis secara numerik

menggunakan rasio-rasio keuangan untuk menilai pengambilan keputusan manajemen.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan terdiri dari:

a. Data Sekunder

- Laporan keuangan PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan periode tahun 2019–2022.
- Dokumen dan arsip resmi perusahaan yang relevan dengan laporan keuangan.
- Literatur atau referensi terkait teori keuangan dan pengambilan keputusan manajemen dari buku, jurnal ilmiah, dan publikasi lainnya.

3. Data Primer (jika diperlukan dan tersedia)

- a. Wawancara dengan pihak manajemen atau staf keuangan PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan terkait proses pengambilan keputusan berdasarkan laporan keuangan.
- b. Kuesioner atau observasi langsung terhadap proses pengelolaan informasi keuangan (opsional, tergantung metode penelitian yang digunakan).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan yang menjadi objek kajian. Laporan keuangan tersebut mencakup data keuangan perusahaan selama periode tertentu yang dijadikan dasar analisis kinerja keuangan dan

pengambilan keputusan manajemen. Beberapa penelitian menggunakan laporan keuangan PT PLN (Persero) wilayah Sulselrabar atau UP3 Makassar Selatan selama beberapa tahun terakhir, periode 2019–2022 (Meldi, 2018).

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis secara lebih mendalam. Dalam studi kasus PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan, sampel biasanya berupa laporan keuangan tahunan yang dipilih dengan metode purposive sampling, yaitu pemilihan berdasarkan pertimbangan tertentu seperti ketersediaan data lengkap dan relevansi periode waktu. Contohnya, sampel yang dipilih adalah laporan keuangan PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan periode 2019–2021 atau 2019–2022 (Meldi, 2018).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian terkait analisis penggunaan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan, teknik pengumpulan data yang digunakan umumnya meliputi:

1. Pengumpulan Data Sekunder

Data utama yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan selama periode tertentu (misalnya 2018–2021 atau 2019–2022). Data ini diperoleh secara tidak langsung dari dokumen resmi perusahaan, seperti:

- Laporan Tahunan (Annual Report)
- Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK)
- Dokumen keuangan yang tersedia di arsip perusahaan atau situs

resmi PT PLN (Persero).

Data sekunder ini menjadi dasar untuk melakukan analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data historis berupa dokumen dan catatan resmi perusahaan. Peneliti mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji dokumen tersebut secara sistematis untuk mendapatkan data yang relevan dengan tujuan penelitian.

3. Studi Pustaka

Peneliti juga melakukan studi pustaka dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber literatur, jurnal, artikel, dan buku yang berkaitan dengan laporan keuangan dan pengambilan keputusan manajemen untuk mendukung analisis dan kerangka teori penelitian.

4. Observasi dan Wawancara (Opsional)

Beberapa penelitian juga melengkapi data dengan observasi langsung terhadap aktivitas perusahaan atau wawancara dengan pihak manajemen terkait, untuk mendapatkan informasi tambahan yang mendukung interpretasi laporan keuangan dan proses pengambilan keputusan.

F. Definisi Operasional variabel

Definisi operasional variabel adalah penjabaran konkret dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian agar dapat diukur secara objektif dan sistematis. Dalam konteks analisis laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen, variabel-variabel utama biasanya terdiri dari variabel keuangan yang diukur melalui rasio-rasio keuangan.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	variabel	Definisi Operasional	Indikator/Parameter pengukuran	Skala ukur
1	Profitabilitas (X1)	Kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset operasionalnya.	<i>Return on Assets (ROA)</i> = Laba Bersih / Total Asset	Rasio
2	Likuiditas (X2)	Kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa kesulitan.	<i>Current Ratio (CR)</i> = Aktiva lancar / Hutang lancar	Rasio
3	Struktur modal (X3)	Perbandingan antara hutang dan modal sendiri dalam memenuhi kewajiban.	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> = Total Hutang / Ekuitas	Rasio
4	Ukuran perusahaan (X4)	Besarnya perusahaan yang diukur dari total aset yang dimiliki.	Total aset (dapat menggunakan nilai logaritma aset)	Rasio
5	Pengambilan keputusan (X5)	Proses pengambilan keputusan yang didasarkan analisis laporan keuangan meningkatkan kinerja perusahaan.	Dapat diukur melalui evaluasi keputusan strategis dan operasional berdasarkan laporan keuangan.	Kuantitatif/Kualitatif

G. Metode Analisis Data

Dalam penelitian mengenai efektivitas penggunaan laporan keuangan pada Pt Pln Persero Up3 Makassar Selatan, beberapa metode analisis data yang digunakan antara lain:

1) Rasio Likuiditas

a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rumus Rasio :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rumus Rasio :

$$\text{Quick Ration} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

2) Rasio Solvabilitas

a) Total Utang Aset (*Total Debt Ratio to Asset*)

Rumus Rasio :

$$\text{Total Debt to Asset} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b) Total Utang Ekuitas (*Total Debt to Equity Ratio*)

Rumus Rasio :

$$\text{Total Debt to Equity} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

3) Rasio Profitabilitas

a) Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Rumus Rasio :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Penjualan}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

b) Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

Rumus Rasio :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4) Rasio Aktivitas

a) Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Rumus Rasio :

$$\text{Receivable turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Lancar}} \times 100\%$$

b) Perputaran Aktiva (*Asset Turnover*)

Rumus Rasio :

$$\text{Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

5) Indikator dalam penilaian Rasio keuangan

Tabel 3.2
Pengukuran Rasio Keuangan Perusahaan

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Net Profit Margin</i>	20%
2	<i>Return On Equity</i>	40%
3	<i>Receivable Turnover</i>	150%
4	<i>Asset Turnover</i>	200%
5	<i>Current Ratio</i>	200%
6	<i>Quick Ratio</i>	50%
7	<i>Total Debt to Asset</i>	35%
8	<i>Total Debt to Equity</i>	90%

Sumber dari Analisis Rasio Keuangan (Kasmir, 2008)

BAB IV

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah singkat perusahaan

Sejarah kelistrikan di Indonesia dimulai pada akhir abad ke-19 ketika beberapa perusahaan Belanda mendirikan pembangkit tenaga listrik untuk keperluan sendiri. Pengusahaan tenaga listrik tersebut kemudian berkembang menjadi untuk kepentingan umum, diawali dengan perusahaan swasta Belanda. Pada periode ini, sistem kelistrikan di Nusantara dikelola secara terpisah-pisah oleh perusahaan-perusahaan Belanda yang berbeda di setiap wilayah.

Setelah Indonesia merdeka pada 17 Agustus 1945, pemerintah Indonesia mengambil alih pengelolaan listrik dari pemerintah kolonial. Pada tanggal 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas yang berada di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga untuk melakukan pengelolaan terhadap pembangkit listrik dengan kapasitas total 157,5 MW.

Pada tahun 1950, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi Perusahaan Negara Listrik (PNL). Kemudian pada tahun 1961, status PNL berubah menjadi Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU-PLN). Pada tahun 1965, BPU-PLN diubah namanya menjadi Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai Perusahaan Umum Milik Negara.

Pada tahun 1994, PLN ditetapkan sebagai Persero berdasarkan PP No.23 Tahun 1994, sehingga nama resminya menjadi PT PLN

(Persero). Perubahan ini menandai era baru PLN sebagai perusahaan yang lebih komersial namun tetap mengemban misi pelayanan publik.

Sejarah PLN Cabang Makassar dimulai sejak tahun 1914 ketika listrik di Makassar dikelola oleh perusahaan Belanda. Pada masa kolonial, sistem kelistrikan di Makassar merupakan bagian dari jaringan listrik yang dikelola oleh perusahaan-perusahaan Belanda untuk melayani kepentingan kolonial dan sebagian kecil masyarakat pribumi.

Setelah kemerdekaan Indonesia, pengelolaan listrik di Makassar beralih ke pemerintah Indonesia melalui Jawatan Listrik dan Gas, kemudian berkembang seiring dengan perubahan organisasi PLN di tingkat nasional.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan populasi di Sulawesi Selatan, PLN Cabang Makassar terus mengembangkan infrastruktur kelistrikan. Sistem distribusi diperluas untuk melayani wilayah yang semakin luas di sekitar Makassar dan kabupaten-kabupaten tetangga.

PT PLN Persero UP3 (Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan) Makassar Selatan merupakan unit operasional PLN yang dibentuk sebagai bagian dari restrukturisasi organisasi PLN untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. UP3 Makassar Selatan berada di bawah PLN Area Makassar dan bertugas melayani distribusi listrik serta pelayanan pelanggan di wilayah Makassar bagian selatan dan sekitarnya.

a. Logo Perusahaan



Gambar 3.1 Logo

PT.PLN (Persero) terdiri dari :

a. Bidang persegi panjang vertikal

Menjadi bidang dasar bagi elemen-elemen lambang lainnya melambangkan bahwa PT.PLN (Persero) merupakan wadah atau organisasi yang terorganisir dengan sempurna. Berwarna kuning untuk menggambarkan penerangan seperti yang diharapkan PLN bahwa listrik mampu menciptakan penerangan bagi kehidupan masyarakat. Kuning juga melambangkan semangat yang menyala-nyala yang dimiliki tiap insan yang berkarya di perusahaan ini.

b. Petir atau kilat

Melambangkan tenaga listrik yang terkandung di dalamnya sebagai produk jasa utama yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu, petir pun mengartikan kerja cepat dan tepat para insan PT.PLN (Persero) dalam memberikan solusi terbaik bagi para pelanggannya. Warnanya yang merah melambangkan kedewasaan PLN sebagai perusahaan listrik pertama di Indonesia dan kedinamisan gerak laju perusahaan beserta tiap

insan perusahaan serta keberanian dalam menghadapi tantangan perkembangan zaman.

c. Tiga gelombang

Memiliki arti gaya rambat energi listrik yang dialirkan oleh tiga bidang usaha utama yang digeluti perusahaan yaitu pembangkitan, penyaluran dan distribusi yang seiring sejalan dengan kerja keras para insan PLN (Persero) guna memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya. Diberi warna biru unruk menampilkan kesan konstan (sesuatu yang tetap) seperti halnya listrik yang tetap diperlukan dalam kehidupan manusia. Disamping itu biru juga melambangkan keandalan yang dimiliki insan-insan perusahaan dalam memberikan layanan terbaik bagi para pelanggannya.

2. Visi Misi dan Motto

1. Visi

Diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani.

2. Misi

- a. menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan, dan pemegang saham.
- b. menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

- c. mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- d. menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

3. Motto

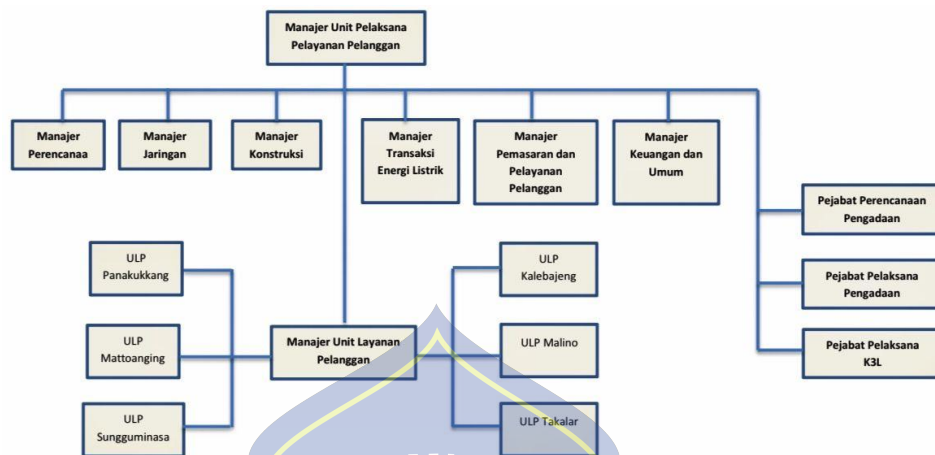
listrik untuk kehidupan yang lebih baik.

3. Nilai–Nilai Organiasai

Nilai-nilai organisasi PT. PLN (Persero) adalah akhlak. akhlak merupakan akronim dari:

1. Amanah : Memegang teguh kepercayaan yang diberikan oleh atasan.
2. Kompeten : Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas perusahaan.
3. Harmonis : Saling peduli dan menghargai perbedaan karyawan.
4. Loyal : Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bagi bangsa dan negara.
5. Adaptif : Terus antusias dan berinovasi dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan pada suatu perusahaan yang berlaku.
6. Kolaboratif : Membangun kerjasama yang sinergis.

4. Sturuktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan

Struktur organisasi pada gambar menunjukkan susunan unit pelaksana pelayanan pelanggan yang terdiri dari beberapa manajer dan unit-unit di bawahnya. Berikut adalah penjelasan susunan beserta tugas utamanya:

1. Manajer Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Merupakan pimpinan tertinggi dalam struktur ini yang bertanggung jawab atas seluruh operasional dan pelayanan pelanggan di unit tersebut.
2. Manajer Perencanaan Bertugas merencanakan kebutuhan dan pengembangan pelayanan pelanggan, termasuk perencanaan teknis dan administratif.
3. Manajer Jaringan Bertanggung jawab atas pengelolaan, pemeliharaan, dan pengembangan jaringan distribusi listrik agar pelayanan tetap andal.

4. Manajer Konstruksi Mengelola seluruh kegiatan konstruksi, baik pembangunan jaringan baru maupun pemeliharaan infrastruktur yang sudah ada.
5. Manajer Transaksi Energi Listrik Mengelola transaksi penjualan dan pembelian energi listrik, memastikan pencatatan dan pelaporan berjalan akurat.
6. Manajer Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan Bertugas mengelola pemasaran produk/jasa dan memastikan pelayanan pelanggan berjalan optimal.
7. Manajer Keuangan dan Umum Mengelola keuangan, administrasi umum, serta sumber daya manusia di lingkungan unit.
8. Manajer Unit Layanan Pelanggan (ULP) Mengkoordinasikan pelayanan langsung kepada pelanggan di wilayah kerja tertentu.
 - a. ULP Panakkukang
 - b. ULP Mattoanging
 - c. ULP Sungguminasa
 - d. ULP Kalebajeng
 - e. ULP Malino
 - f. ULP Takalar setiap ULP bertugas memberikan layanan teknis dan administratif kepada pelanggan di wilayahnya masing-masing.
9. Pejabat Perencanaan Pengadaan Bertugas menyusun perencanaan kebutuhan barang/jasa yang akan diadakan.

10. Pejabat Pelaksana Pengadaan Melaksanakan proses pengadaan barang/jasa sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.
11. Pejabat Pelaksana K3L Bertanggung jawab pada aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) dalam seluruh aktivitas unit.

B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

Berdasarkan dari laporan keuangan PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan tahun periode 2019 – 2022 sebagai dasar penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Berikut yang merupakan hasil dari analisis kinerja keuangan pada perusahaan PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan dengan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN. Penulis melakukan analisis berupa *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, *Total Debt To Asset*, *Total Debt To Equity*, *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Asset Turnover*, dan *Receivable Turnover*. Sedangkan tahun periode yang digunakan mulai dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.

1. Rasio Profitabilitas

a. *Net Profit Margin*

Kinerja keuangan PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan berdasarkan dengan Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) untuk mengetahui bagaimana presentase laba bersih yang didapatkan oleh perusahaan. Rumus yang dapat digunakan untuk mengukur Marjin laba bersih (*Net Profit Margin*) yaitu :

**Tabel 4. 1 Perhitungan *Net Profit Margin*
PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan**

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	<i>Net Profit Margin</i> %	Keterangan
2019	440.253.237.564	2.145.098.341.231	21%	Margin tinggi, laba stabil
2020	548.709.480.791	2.188.831.602.685	25%	Margin tertinggi, kinerja baik
2021	24.811.955.154	2.262.584.087.154	1,10%	Margin turun drastis
2022	54.378.559.158	2.777.389.711.926	1, 96%	Ada perbaikan margin
Rata-Rata	267.038.308.167	2.343.475.935.749	12%	Cenderung fluktuatif

Sumber : Data Diolah Sendiri 2025

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, terlihat bahwa *Net Profit Margin* perusahaan menunjukkan tren yang tidak konsisten selama periode observasi. Ini bisa dilihat Pada urain berikut :

1. tahun 2019 dan 2020, PT PLN UP3 Makassar Selatan mencatat kinerja keuangan yang sangat baik, dengan *Net Profit Margin* masing-masing sebesar 21% dan 25%. Ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang signifikan dari penjualannya.
2. Namun, pada tahun 2021 terjadi penurunan tajam hingga 1,10%. Hal ini dapat disebabkan oleh meningkatnya biaya operasional, beban usaha, atau faktor eksternal seperti pandemi yang memengaruhi operasional dan efisiensi.
3. Di tahun 2022, terjadi sedikit peningkatan margin menjadi 1,96%, namun masih jauh lebih rendah dibandingkan tahun 2019–2020
4. Rata-rata selama empat tahun berada pada angka 12%, yang menunjukkan *Net Profit Margin* bahwa secara umum perusahaan

masih dalam kondisi profitabel, meskipun terdapat fluktuasi yang signifikan antar tahun.

Fluktuasi tajam dalam *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa manajemen perlu melakukan evaluasi mendalam terhadap pengendalian biaya dan efisiensi operasional, terutama pada periode 2021–2022. Analisis rasio ini menjadi salah satu dasar penting bagi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis, seperti:

- a. Evaluasi struktur biaya dan efisiensi operasional
- b. Pengendalian anggaran dan beban usaha
- c. Perencanaan penjualan dan kebijakan harga

Dengan demikian, laporan keuangan dan analisis rasio profitabilitas seperti *Net Profit Margin* dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan perusahaan, serta menjadi dasar kuat dalam proses pengambilan keputusan manajerial di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan.

Kinerja keuangan PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan berdasarkan dengan Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) untuk mengetahui perusahaan dapat mengukur efektifitas manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba atau rentabilitas modal perusahaan itu sendiri. Rumus yang digunakan untuk mengukur Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*) yaitu :

Tabel 4. 2 Perhitungan *Return On Equity*

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	Retrun On Equity %	Keterangan
2019	440.253.237.564	440.253.237.564	100%	ROE maksimal (100%)
2020	548.709.480.791	548.709.480.791	100%	Tetap stabil (100%)
2021	24.811.955.154	24.811.955.154	100%	Tetap stabil (100%)
2022	54.378.559.158	54.378.559.158	100%	Tetap stabil (100%)
Rata-Rata	267.038.308.167	267.038.308.167	100%	Tetap stabil (100%)

PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan*Sumber : Data Diolah Sendiri 2025*

Dari tabel 4.2 terlihat bahwa rasio ROE selama empat tahun berturut-turut adalah 100%, yang secara teknis berarti bahwa seluruh ekuitas yang digunakan perusahaan menghasilkan laba bersih dalam jumlah yang sama. Namun, nilai ROE yang konstan pada angka 100% setiap tahunnya menunjukkan kemungkinan besar bahwa total ekuitas yang dicatat sama besar dengan laba bersih, sehingga nilai ROE menjadi identik. Ini bisa jadi disebabkan oleh pencatatan akuntansi khusus di unit UP3 yang mencerminkan tidak adanya penambahan modal dari luar atau perubahan besar dalam struktur ekuitas.

Dalam kondisi normal, nilai ROE sebesar 100% sangat tinggi dan mencerminkan efisiensi ekstrem, namun dalam kasus ini perlu dilakukan telaah lebih lanjut terhadap struktur modal dan metode pencatatan akuntansi yang digunakan oleh PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan, karena di perusahaan besar, umumnya ROE

berkisar antara 10%–30%.

Nilai ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Akan tetapi, angka yang terlalu sempurna setiap tahun juga perlu ditinjau lebih lanjut karena dapat menandakan:

- a. Tidak adanya utang atau dana dari pihak ketiga,
- b. Laporan keuangan mencerminkan model dana operasional khusus dari induk perusahaan,
- c. Kemungkinan seluruh pendapatan disalurkan kembali ke ekuitas secara penuh (tanpa distribusi laba ditahan atau dividen).

Oleh karena itu, meskipun secara matematis menunjukkan efisiensi tinggi, manajemen perlu memastikan apakah struktur keuangan seperti ini berkelanjutan dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan.

2. Rasio Aktivitas

a. *Receivable turnover*

Kinerja keuangan PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan berdasarkan dengan Perputaran Piutang (*Receivable turnover*) untuk mengukur efektifitas dalam pengelolaan piutang atau utang perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mengukur Perputaran Piutang (*Receivable turnover*) yaitu :

$$\text{Receivable turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Lancar}} \times 100\%$$

**Tabel 4. 3 Perhitungan *Receivable Turnover*
PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan**

Tahun	Penjualan	Aset Lancar	<i>Receivable Turnover %</i>	Keterangan
2019	2.145.098.341.231	191.219.001.248	1122%	Tingkat perputaran baik
2020	2.188.831.602.685	150.621.944.462	1453%	Kinerja meningkat
2021	2.262.584.087.154	166.834.185.603	1356%	Sedikit menurun
2022	2.777.389.711.926	174.316.042.686	1593%	Terbaik sepanjang periode
Rata-Rata	2.343.475.935.749	170.747.793.500	1381%	Perputaran tinggi

Sumber : Data Diolah Sendiri 2025

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa *Receivable Turnover* perusahaan menunjukkan performa yang relatif baik selama periode pengamatan. Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola piutang dan kemampuan mengkonversi piutang menjadi kas. Pada tahun 2019, *Receivable Turnover* tercatat sebesar 1122%, namun mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun-tahun berikutnya. Di tahun 2020, 2021, dan 2022, rasio ini meningkat menjadi 1453%, 1356%, dan 1593%. Meskipun terjadi sedikit fluktuasi pada tahun 2021, secara keseluruhan tren menunjukkan peningkatan yang positif. Rasio *Receivable Turnover* PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan selama 4 tahun menunjukkan angka yang sangat tinggi, dengan rata-rata mencapai 1381%. Peningkatan signifikan terlihat dari tahun 2019 (1122%) ke tahun 2022 (1593%), yang mengindikasikan

adanya peningkatan efisiensi dalam pengelolaan aset lancar untuk menghasilkan penjualan.

Rasio yang tinggi secara umum mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mengelola tagihan atau aset lancarnya secara sangat efektif untuk mendukung aktivitas operasional dan penjualan. Namun, karena rumus yang digunakan mendasarkan penjualan terhadap total aset lancar (bukan khusus piutang), maka rasio ini lebih menggambarkan efisiensi pemanfaatan aset lancar secara keseluruhan dalam menghasilkan pendapatan, bukan hanya efisiensi penagihan piutang semata.

b. *Asset Turnover*

Kinerja keuangan PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan berdasarkan dengan Perputaran Piutang (*Asset Turnover*) untuk mengukur efektivitas dengan mengelola aktiva dalam menghasilkan penjualan perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mengukur Perputaran Piutang (*Asset Turnover*) yaitu :

$$\text{Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4. 4 Perhitungan Asset Turnover

PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Asset Turnover %	Keterangan
2019	2.145.098.341.231	1.920.517.379.230	112%	Efisiensi awal baik
2020	2.188.831.602.685	1.917.459.842.331	114%	Sedikit meningkat
2021	2.262.584.087.154	1.903.175.417.771	119%	Stabil naik
2022	2.777.389.711.926	2.018.354.932.103	138%	Paling optimal
Rata-Rata	2.343.475.935.749	1.939.876.892.859	121%	Cukup efisien

Sumber : Data Diolah Sendiri 2025

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diamati bahwa *Asset Turnover* perusahaan menunjukkan tren peningkatan yang positif selama periode analisis. Pada tahun 2019 dan 2020, *Asset Turnover* tercatat sebesar 112% dan 114%, menunjukkan peningkatan yang moderat. Performa yang lebih baik terlihat pada tahun 2021 dan 2022, dimana *Asset Turnover* mengalami peningkatan yang lebih signifikan menjadi 119% dan 138%. Peningkatan ini mencerminkan efisiensi perusahaan yang semakin baik dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan. Selama empat tahun berturut-turut, PT PLN UP3 Makassar Selatan berhasil menjaga rasio efisiensi penggunaan asetnya di atas 100%, dengan rata-rata mencapai 121%. Artinya, untuk setiap satu rupiah total aktiva yang dimiliki, perusahaan mampu menghasilkan lebih dari satu rupiah penjualan. Terjadi peningkatan signifikan dari tahun 2019 (112%) ke tahun 2022 (138%), menunjukkan tren peningkatan efisiensi dalam pemanfaatan aset.

Secara keseluruhan, kinerja Asset Turnover yang stabil dan meningkat dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan berada dalam jalur efisiensi aset yang baik, yang tentunya mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih tepat dan berbasis data keuangan.

3. Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio*

Kinerja keuangan PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan berdasarkan dengan Rasio Lancar (*Current Ratio*) untuk membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan utang jangka pendek. Rumus yang digunakan untuk mengukur Rasio Lancar (*Current Ratio*) yaitu :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

**Tabel 4. 5 Perhitungan Current Ratio
PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan**

Tahun	Aktiva Lancar	Utang lancar	Current Ratio %	Keterangan
2019	191.219.001.248	164.468.803.630	116%	Likuiditas baik
2020	150.621.944.462	142.864.069.780	105%	Menurun tipis
2021	166.834.185.603	144.326.777.559	116%	Pulih kembali
2022	174.316.042.686	167.102.469.749	104%	Sedikit melemah
Rata-Rata	170.747.793.500	154.690.530.180	110%	Cukup likuid

Sumber : Data Diolah Sendiri 2025

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diamati bahwa *Current Ratio* perusahaan menunjukkan pola yang tidak konsisten selama periode pengamatan. *Current Ratio* yang ideal umumnya berada pada kisaran 100%–200%. Nilai ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk membayar utang lancarnya.

Selama periode 2019–2022, PT PLN UP3 Makassar Selatan memiliki *Current Ratio* di atas 100% setiap tahunnya, yang berarti perusahaan berada dalam kondisi likuid dan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rata-rata *Current Ratio* sebesar 110% menunjukkan bahwa perusahaan memiliki Rp110 aset lancar untuk menutupi setiap Rp100 utang lancar. Angka tertinggi terjadi pada tahun 2019 dan 2021, yaitu 116%, sedangkan angka terendah pada tahun 2022 yaitu 104%. Meski sedikit menurun, perusahaan tetap dalam kondisi aman secara likuiditas.

Secara keseluruhan, *Current Ratio* PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan berada dalam kisaran yang aman dan menunjukkan kinerja keuangan jangka pendek yang sehat, yang mendukung pengambilan keputusan manajerial berbasis data keuangan yang akurat.

b. *Quick Ration*

Kinerja keuangan PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan berdasarkan dengan Rasio cepat (*Quick Ration*) untuk

menunjukkan besarnya likuid paling cepat yang bisa digunakan untuk melunasi utang lancar yang dimiliki perusahaan. Rumus yang digunakan untuk mengukur Rasio Cepat (*Quick Ratio*) yaitu:

**Tabel 4. 6 Perhitungan *Current Quick Ratio*
PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan**

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Kewajiban Lancar	Quic Ratio%	Keterangan
2019	191.219.001.248	17.317.845.896	164.468.803.630	106%	Rasio cepat baik
2020	150.621.944.462	16.074.944.554	142.864.069.780	94%	Turun signifikan
2021	166.834.185.603	13.627.286.054	144.326.777.559	106%	Kembali stabil
2022	174.316.042.686	18.500.342.273	167.102.469.749	93%	Menurun lagi
Rata-Rata	170.747.793.500	16.380.104.694	154.690.530.180	100%	Rasio cepat

Sumber : Data Diolah Sendiri 2025

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, *Quick Ratio* rata-rata sebesar 100% menunjukkan bahwa perusahaan secara umum mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa harus menjual persediaan.

Pada tahun 2019 dan 2021, nilai *Quick Ratio* berada di angka 106%, menunjukkan kondisi likuiditas yang sangat baik.

Sementara pada tahun 2020 dan 2022, terjadi sedikit penurunan menjadi 94% dan 93%. Meski sedikit di bawah 100%, angka ini masih berada pada ambang aman. Penurunan *Quick Ratio* bisa disebabkan oleh meningkatnya kewajiban

jangka pendek atau menurunnya aset likuid non-persediaan (seperti kas dan piutang).

Meskipun terjadi naik turun, secara umum perusahaan masih mampu mempertahankan tingkat likuiditas yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan nilai *Quick Ratio* yang konsisten berada di atas standar industri, dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki kondisi likuiditas yang baik. Kemampuan perusahaan dalam menjaga rasio ini di atas *benchmark* industri menunjukkan pengelolaan kas dan aset likuid yang cukup efektif.

Secara keseluruhan, Quick Ratio PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan mencerminkan kondisi likuiditas yang relatif stabil dan aman, yang dapat digunakan sebagai dasar yang kuat dalam proses pengambilan keputusan manajemen, terutama dalam pengelolaan modal kerja.

4. Rasio Solvabilitas

a. *Total Debt To Asset*

Kinerja keuangan PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan berdasarkan dengan Total Utang Aset (*Total Debt To Asset*) untuk mengukur proses besarnya dana yang berasal dari utang yang dimiliki perusahaan baik yang berjangka pendek maupun yang berjangka panjang. Rumus yang digunakan untuk mengukur Total Utang Aset (*Total Debt To Asset*) yaitu:

**Tabel 4. 7 Perhitungan Total Debt To Asset
PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan**

Tahun	Total Aktiva	Total Utang	Total Debt To Asset %	Keterangan
2019	1.920.517.379.230	1.480.264.141.666	130%	Rasio utang tinggi
2020	1.917.459.842.331	1.368.750.361.540	140%	Semakin tinggi
2021	1.903.175.417.771	1.878.363.462.617	101%	Menurun signifikan
2022	2.018.354.932.103	1.963.976.372.945	103%	Stabil lebih rendah
Rata-Rata	1.939.876.892.859	1.672.838.584.692	118%	Relatif tinggi

Sumber : Data Diolah Sendiri 2025

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diamati bahwa Total *Debt to Asset* perusahaan menunjukkan nilai rasio yang relatif tinggi selama periode pengamatan Rasio ini menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan dari utang. Nilai rasio yang ideal biasanya berada di bawah 100%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar aset dibiayai oleh ekuitas.

Namun, pada data PT PLN UP3 Makassar Selatan, rasio berada di atas 100% selama seluruh periode, yang berarti bahwa jumlah utang melebihi nilai total aset, atau secara akuntansi, ekuitas yang dimiliki sangat kecil atau bahkan negatif. Puncak rasio tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 140%, yang mencerminkan ketergantungan tinggi terhadap utang, sedangkan yang paling rendah adalah 101% pada tahun 2021.

Manajemen perlu memastikan bahwa penggunaan utang dapat memberikan hasil yang produktif dan tetap menjaga keberlanjutan keuangan jangka panjang. Perlu dilakukan strategi penguatan ekuitas

atau pembatasan tambahan utang agar struktur keuangan menjadi lebih sehat.

b. *Total Debt To Equity*

Kinerja keuangan PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan berdasarkan dengan Total Utang Ekuitas (*Total Debt To Equity*) merupakan imbalan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri, bagi perusahaan utang jangka panjang yang diberikan oleh debitor dengan jumlah modal sendiri yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dengan pendekatan konservatif besarnya utang maksimal sama dengan modal perusahaan sendiri. Rumus yang digunakan untuk mengukur Total Utang Ekuitas (*Total Debt To Equity*) yaitu:

**Tabel 4. 8 Perhitungan Total Debt To Equity
PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan**

Tahun	Total Utang	Modal	Total Debt To Equity %	Keterangan
2019	1.480.264.141.666	440.253.237.564	336%	Rasio cukup besar
2020	1.368.750.361.540	548.709.480.791	249%	Menurun cukup baik
2021	1.878.363.462.617	24.811.955.154	7570%	Sangat tinggi (ekstrem)
2022	1.963.976.372.945	54.378.559.158	3612%	Masih sangat tinggi
Rata-Rata	1.672.838.584.692	267.038.308.167	2942%	Beban utang berat

Sumber : Data Diolah Sendiri 2025

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat diamati bahwa Rasio ini menunjukkan bahwa dalam periode 2019–2022, utang perusahaan jauh lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri, bahkan pada tahun 2021 rasio mencapai 7570%, artinya utang 75 kali lebih besar dibandingkan ekuitas. Rata-rata *Total Debt to Equity*. Ratio selama

empat tahun adalah 2942%, yang tergolong sangat tinggi dan menunjukkan bahwa struktur pembiayaan perusahaan sangat bergantung pada utang. Tahun 2020 mencatatkan rasio paling rendah (249%), namun tetap menunjukkan beban utang yang besar terhadap modal.

Rasio yang ekstrem ini terjadi kemungkinan karena modal perusahaan di tingkat unit (UP3) sangat kecil dibandingkan dengan beban operasional yang ditanggung. Rasio ini memberikan sinyal penting bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan, terutama terkait dengan: Penambahan utang baru, Strategi peningkatan modal (misalnya melalui penyesihan laba), Evaluasi keberlanjutan struktur modal yang ada.

C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan dengan menggunakan rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas selama periode 4 (empat) tahun yaitu 2019, 2020, 2021 dan 2022. Maka berdasarkan analisis rasio profitabilitas dengan rumus *Net profit margin*, *Return on equity*, rasio aktivitas dengan rumus *Receivable turnover*, *Asset turnover*, rasio likuiditas dengan rumus *Current ratio*, *Quick ratio*, dan rasio solvabilitas dengan menggunakan rumus *Total debt to asset* dan *Total debt to equity* pada perusahaan PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan selama periode 4 (empat) tahun yaitu:

Tabel 4. 9 Hasil Analisis Kinerja Keuangan
PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan

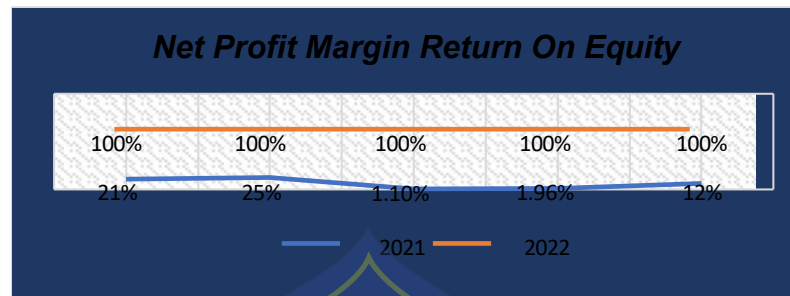
Tahun	PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan							
	Rasio yang Digunakan							
	Rasio Profitabilitas		Rasio Aktivitas		Rasio Likuiditas		Rasio Solvabilitas	
	Net Profit Margin	Return on equity	Receivabl Turnover	Asset Turnover	Current Ratio	Quick Ratio	Total Debt To Asset	Total Debt To Equity
2019	21%	100%	1122%	112%	116%	106%	130%	336%
2020	25%	100%	1453%	114%	105%	94%	140%	249%
2021	1,10%	100%	1356%	119%	116%	106%	101%	7570%
2022	1,96%	100%	1593%	138%	104%	93%	103%	3612%
Nilai Industri	20%	40%	150%	200%	200%	50%	35%	90%
Rata-rata	12%	100%	1381%	121%	110%	100%	118%	2942%

Sumber : Data Diolah Sendiri 2025



a) Rasio Profitabilitas

Berdasarkan dari tabel nilai rasio profitabilitas di atas, maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut :



Sumber : Data Diolah Sendiri 2025

Gambar 4. 1 Grafik Rasio Profitabilitas

1) *Net Profit Margin* (Marjin Laba Bersih)

Berdasarkan perhitungan *Net Profit Margin* yang ditampilkan pada grafik di atas, terlihat bahwa kinerja profitabilitas perusahaan mengalami fluktuasi yang signifikan. Pada tahun 2019, rasio ini mencapai 21% dan meningkat menjadi 25% di tahun 2020. Namun, terjadi penurunan drastis pada tahun 2021 menjadi 1,10% dan berlanjut di tahun 2022 dengan nilai 1,96%. Penurunan tajam ini dipengaruhi oleh menurunnya laba bersih yang disertai dengan penurunan pendapatan rata-rata sebesar 12%. Kondisi ini menunjukkan adanya masalah dalam efisiensi operasional perusahaan. Jika dibandingkan dengan standar rasio sebesar 20% menurut Kasmir (2008), marjin laba bersih perusahaan dapat dikategorikan tidak memadai. Rendahnya *Net Profit Margin* mengindikasikan kurangnya efektivitas manajemen dalam mengoptimalkan aset untuk menghasilkan pendapatan yang maksimal. Hasil analisis ini sejalan dengan temuan

Ratningsih dan Alawiyah (2017) yang menyimpulkan bahwa rasio profitabilitas melalui *Net Profit Margin* yang rendah mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang belum optimal.

Net Profit Margin menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan. Rata-rata NPM PT PLN UP3 Makassar Selatan selama 4 tahun sebesar 12%, dengan nilai tertinggi pada tahun 2020 (25%) dan terendah pada tahun 2021 (1,10%). Fluktuasi yang cukup signifikan menunjukkan adanya inkonsistensi efisiensi operasional. Tahun 2020 menunjukkan kinerja laba yang sangat baik, sementara penurunan drastis di tahun 2021 dapat menjadi indikator adanya beban operasional yang meningkat atau gangguan dalam efisiensi operasional.

2) *Return On Equity* (Pengembalian Ekuitas)

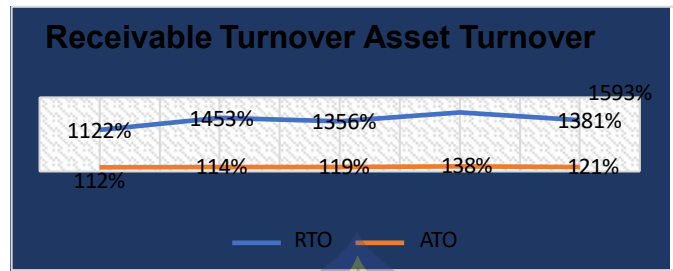
Berdasarkan perhitungan *Return on Equity* yang ditampilkan pada grafik di atas, perusahaan menunjukkan konsistensi yang baik selama periode 2019-2022 dengan nilai konstan sebesar 100%. Stabilitas rasio ini mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan tingkat pengembalian yang sama kepada pemegang saham setiap tahunnya. Jika dibandingkan dengan standar rasio sebesar 40% menurut Kasmir (2008), nilai *Return on Equity* perusahaan berada jauh di atas benchmark tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki efisiensi yang tinggi dalam memanfaatkan

modal pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan. Konsistensi *Return on Equity* yang tinggi mencerminkan kemampuan manajemen yang solid dalam mengelola ekuitas perusahaan secara optimal. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian *Noordiatmoko et al. (2020)* yang menyimpulkan bahwa *Return on Equity* yang tinggi dan stabil mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat, dimana perusahaan mampu memaksimalkan pendapatan setiap tahunnya melalui pengelolaan modal yang efektif.

ROE menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas ekuitas yang dimiliki. Dalam data yang ditampilkan, nilai ROE selama 4 tahun berturut-turut sebesar 100%, yang disebabkan oleh kesamaan nilai laba bersih dan modal (ekuitas). Kondisi ini perlu ditelaah lebih lanjut karena secara normal, nilai ROE 100% terus-menerus sangat tidak umum dan dapat menunjukkan bahwa struktur pencatatan modal sangat terbatas atau bahwa seluruh laba tercermin langsung sebagai ekuitas tanpa adanya tambahan modal atau laba ditahan yang signifikan.

b) Rasio Aktivitas

Berdasarkan dari tabel nilai rasio aktivitas di atas, maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut :



Sumber : Data Diolah Sendiri 2025

Gambar 4. Grafik Rasio Aktivitas

1) *Receivable Turnover* (Perputaran Piutang)

Berdasarkan perhitungan *Receivable Turnover* (perputaran piutang) pada grafik di atas, tahun 2019 tercatat sebesar 1122%, tahun 2020 sebesar 1453%, tahun 2021 sebesar 1356%, dan tahun 2022 sebesar 1593%, dengan nilai rata-rata sebesar 1381%. Maka, perputaran piutang menunjukkan kestabilan jika dibandingkan dengan rasio standar sebesar 150% (Kasmir, 2008). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kondisi keuangan berdasarkan perputaran piutang tergolong sehat, dengan peningkatan yang terjadi diikuti oleh peningkatan penjualan dan fluktuasi rata-rata piutang usaha. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Paseki et al. (2021), yang menyatakan bahwa rasio aktivitas melalui *Receivable Turnover* menunjukkan bahwa kondisi keuangan baik, karena mengalami penurunan jumlah piutang dan kenaikan jumlah penjualan.

Rasio ini menunjukkan efektivitas pengelolaan piutang atau aset lancar terhadap penjualan. Rata-rata rasio selama 4 tahun

adalah 1381%. Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi luar biasa dalam mengubah aset lancar menjadi penjualan. Namun karena dasar perhitungan menggunakan total aset lancar dan bukan piutang secara khusus, maka lebih tepat dikatakan sebagai efisiensi pemanfaatan aset lancar.

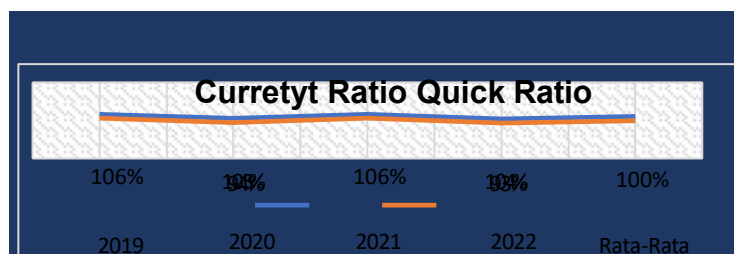
2) *Asset Turnover* (Perputaran Aktiva)

Berdasarkan perhitungan *Asset Turnover* (perputaran aktiva) pada grafik di atas, tahun 2019 sebesar 112%, tahun 2020 sebesar 114%, tahun 2021 sebesar 119%, dan tahun 2022 sebesar 138% dengan nilai rata-rata sebesar 121%. Maka, perputaran aktiva tergolong sehat karena memenuhi standar rasio sebesar 200% (Kasmir, 2008). Jika dilihat dari perputaran aktiva yang mengalami peningkatan pada perusahaan, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paseki et al. (2021) yang menyatakan bahwa rasio aktivitas dengan *Asset Turnover* mencerminkan kondisi keuangan yang cukup dinamis dan tergolong baik karena mengalami penurunan jumlah total aset dan kenaikan jumlah penjualan.

Rasio ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan lebih dari satu rupiah pendapatan dari setiap rupiah total aset. Peningkatan nilai rasio setiap tahun mengindikasikan adanya peningkatan efisiensi operasional dalam penggunaan aset tetap dan aset lainnya.

c) Rasio Likuiditas

Berdasarkan dari tabel nilai rasio likuiditas di atas, maka pada gambarkan grafik sebagai berikut:



Sumber : Data Diolah Sendiri 2025

Gambar 4. 4 Grafik Rasio Likuiditas

1. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Berdasarkan perhitungan *Current Ratio* (rasio lancar) pada grafik di atas, tahun 2019 tercatat sebesar 116%, tahun 2020 sebesar 205%, tahun 2021 sebesar 116%, dan tahun 2022 sebesar 104%, dengan nilai rata-rata sebesar 110%. Dari data tersebut, dapat dievaluasi bahwa likuiditas keuangan perusahaan mengalami fluktuasi. Perusahaan PT. PLN (Persero) UP3 Makassar dikategorikan tidak sehat karena tidak memenuhi standar rasio sebesar 200% (Kasmir, 2008). Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Masyitah et al. (2018), yang menyatakan bahwa rasio likuiditas melalui *Current Ratio* menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan tidak sehat, karena aktiva lancar yang dimiliki belum mampu memenuhi utang lancar yang ada. Nilai ini berada dalam kategori aman, karena menunjukkan perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk membayar utang lancarnya. Namun, tren penurunan pada tahun 2022 perlu menjadi perhatian agar tidak mengarah pada potensi masalah likuiditas di masa depan.

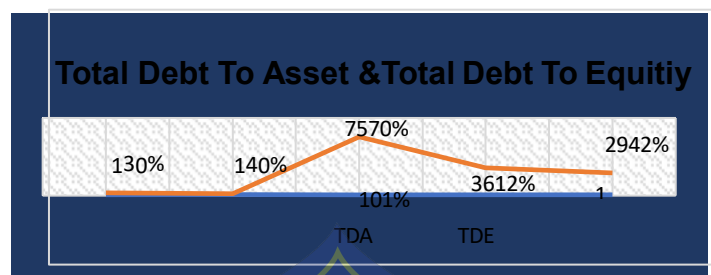
D. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Berdasarkan perhitungan *Current Ratio* yang ditampilkan pada grafik di atas, terlihat adanya fluktuasi selama periode pengamatan. Pada tahun 2019 rasio ini tercatat sebesar 116%, meningkat menjadi 205% di tahun 2020, kemudian turun menjadi 116% pada tahun 2021, dan kembali menurun menjadi 104% di tahun 2022, dengan rata-rata keseluruhan sebesar 110%. Pola fluktuasi yang terjadi mengindikasikan ketidakstabilan dalam pengelolaan likuiditas jangka pendek perusahaan. Ketika dibandingkan dengan standar rasio sebesar 200% menurut Kasmir (2008), *Current Ratio* PT. PLN (Persero) UP3 Makassar masih berada di bawah benchmark yang ditetapkan, yang menunjukkan kondisi likuiditas yang kurang optimal. Rendahnya *Current Ratio* mencerminkan keterbatasan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang tersedia. Hasil analisis ini sejalan dengan temuan Masyitah et al. (2018) yang menyimpulkan bahwa *Current Ratio* yang rendah mengindikasikan kondisi keuangan perusahaan yang kurang sehat, dimana aset lancar belum mampu mengcover utang lancar secara memadai.

Rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu membayar kewajiban jangka pendeknya tanpa mengandalkan persediaan, yang merupakan sinyal likuiditas sehat. Nilai ini sangat penting bagi manajemen dalam memastikan kesiapan kas atau aset likuid tinggi.

E. Rasio Solvabilitas

Berdasarkan dari tabel nilai rasio solvabilitas di atas, maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut :



Sumber : Data Diolah Sendiri 2025

Gambar 4. 5 Grafik Rasio Solvabilitas

a. *Total Debt To Asset* (Total Utang Aset)

Berdasarkan perhitungan *Total Debt to Asset* yang ditampilkan pada grafik di atas, terlihat bahwa rasio ini mengalami fluktuasi selama periode pengamatan. Pada tahun 2019 dan 2020, rasio tercatat sebesar 130% dan 140%, kemudian mengalami penurunan menjadi 101% pada tahun 2021 dan 103% di tahun 2022, dengan rata-rata keseluruhan sebesar 118%. Ketika dibandingkan dengan standar rasio sebesar 35% menurut Kasmir (2008), *Total Debt to Asset* perusahaan berada jauh di atas benchmark yang ditetapkan. Kondisi ini mengindikasikan tingkat leverage yang tinggi, dimana sebagian besar aset perusahaan dibiayai melalui utang. Meskipun terjadi penurunan pada dua tahun terakhir, rasio ini masih menunjukkan ketergantungan yang besar terhadap pembiayaan eksternal. Tingginya rasio ini mencerminkan struktur permodalan yang kurang optimal, meskipun perusahaan masih memiliki kemampuan untuk menutupi kewajiban yang ada. Temuan ini sejalan dengan penelitian Umma Nafi Atul et al. (2022) yang menyimpulkan

bahwa *Total Debt to Asset* yang tinggi mencerminkan kondisi keuangan yang berisiko, karena menunjukkan bahwa proporsi utang terhadap total aset perusahaan cukup besar.

b. *Total Debt To Equity* (Total Utang Ekuitas)

Berdasarkan perhitungan *Total Debt to Equity* yang ditampilkan pada grafik di atas, terlihat adanya volatilitas yang sangat tinggi selama periode pengamatan. Rasio ini tercatat sebesar 336% pada tahun 2019, turun menjadi 249% di tahun 2020, kemudian mengalami lonjakan drastis menjadi 7570% pada tahun 2021, dan menurun menjadi 3612% di tahun 2022, dengan rata-rata keseluruhan mencapai 2942%. Fluktuasi ekstrem yang terjadi, terutama pada tahun 2021, mengindikasikan ketidakstabilan yang serius dalam struktur permodalan perusahaan. Ketika dibandingkan dengan standar rasio sebesar 90% menurut Kasmir (2008), nilai *Total Debt to Equity* PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan berada jauh di atas benchmark yang ditetapkan. Tingginya rasio ini mencerminkan kondisi keuangan yang berisiko tinggi, dimana proporsi utang sangat mendominasi dibandingkan dengan modal sendiri. Ketidakseimbangan struktur permodalan ini dapat mengancam stabilitas finansial perusahaan dalam jangka panjang. Hasil analisis ini sejalan dengan temuan Umma Nafi Atul et al. (2022) yang menyimpulkan bahwa *Total Debt to Equity* yang tinggi mencerminkan kondisi *solvabilitas* perusahaan yang tidak sehat dan memerlukan perhatian serius.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan dari tahun 2019 hingga 2022 yang mencakup aspek rasio profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan tersebut sangat penting digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan manajemen. Hasil analisis menunjukkan bahwa laporan keuangan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan, seperti kinerja profitabilitas yang fluktuatif, tingkat likuiditas yang relatif sehat, tingkat efisiensi penggunaan aset, serta struktur permodalan yang sangat bergantung pada utang. Data tersebut memungkinkan manajemen melakukan evaluasi secara berkala terhadap performa operasional dan keuangan perusahaan, sehingga pengambilan keputusan strategis dapat lebih tepat sasaran dan berbasis data yang objektif.

Keberhasilan manajemen dalam mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan berdasarkan laporan keuangan sangat menentukan langkah mitigasi risiko dan pengembangan strategi jangka panjang. Oleh karena itu, laporan keuangan selama periode tersebut tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pelaporan, tetapi juga sebagai dasar utama dalam merumuskan kebijakan pengelolaan keuangan, pengembangan usaha, serta penyesuaian struktur modal yang lebih sehat demi keberlanjutan perusahaan.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan:

- a. Perusahaan perlu memanfaatkan laporan keuangan secara maksimal sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan manajerial.
- b. Diperlukan upaya peningkatan efisiensi operasional, khususnya dalam pengelolaan aset dan struktur pembiayaan agar tidak terlalu bergantung pada utang.
- c. Analisis keuangan harus dilakukan secara berkala dan komprehensif agar strategi bisnis yang diambil lebih tepat dan berkelanjutan.

2. Bagi Penulis:

- a. Penulis diharapkan dapat memperluas kajian dengan membandingkan unit lain atau perusahaan sejenis untuk memperkaya perspektif penelitian.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan pendekatan kuantitatif lanjutan atau wawancara manajerial guna memperoleh data yang lebih mendalam.
- c. Evaluasi lebih lanjut terhadap faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah dan kondisi industri juga dapat memperkuat analisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, B. (2021). Pengaruh informasi akuntansi terhadap keputusan manajemen. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, ISSN: 2086-7603.
- Amelia, S. (2020). Laporan keuangan dalam pengambilan keputusan perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, ISSN: 2085-8272.
- Badan Pusat Statistik Kota Makassar. (2023). *Makassar Dalam Angka 2023*. BPS Kota Makassar.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Damodaran, A. (2018). *Applied Corporate Finance* (4th ed.). John Wiley & Sons.
- Dewi, L. (2022). Laporan keuangan sebagai alat pengambilan keputusan manajerial. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, ISSN: 2598-9042.
- Diklatkerja.com. "Sejarah Perusahaan PT Perusahaan Listrik Negara." Diakses dari: <https://www.diklatkerja.com/blog/sejarah-perusahaan-pt-perusahaan-listrik-negara>
- Handayani, R., & Firmansyah, D. (2022). *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 7(4), 112-128
- Kaskus Forum. "Sejarah PLN (Perusahaan Listrik Negara)." Diakses dari: <https://www.kaskus.co.id/thread/550bdd2860e24bd76b8b456d/sejarah-pln--perusahaan-listrik-negara>
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi). PT Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. (2022). *Statistik Ketenagalistrikan 2022*. Jakarta: Kementerian ESDM.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2016). *Intermediate Accounting*. Wiley.
- Kompaspedia. (2022). "PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)." Diakses dari: <https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/lembaga/pt-perusahaan-listrik-negara-persero>
- Kurniawati, L., & Firmansyah, R. (2022). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Adaro Energy Tbk tahun 2017. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan dan Akuntansi*, p-ISSN: 2686-1372.

- Lestari, M. (2018). Penggunaan laporan keuangan dalam perencanaan strategi perusahaan. *Jurnal Akuntansi Aktual*, ISSN: 2302-514X.
- Liputan6.com. (2022). "PT PLN Persero adalah Usaha Milik Negara, Ketahui Sejarah, Prestasi dan Anak Perusahaannya." Diakses dari: <https://www.liputan6.com/hot/read/5140214/pt-pln-persero-adalah-usaha-milik-negara-ketahui-sejarah-prestasi-dan-anak-perusahaannya>
- Maharani, K.D., Susanto, H., & Wardani, S. (2023). *Journal of Predictive Analytics in Business*, 5(1), 34-52
- Masyitah, et al. (2018). Analisis Rasio Likuiditas untuk Menilai Kemampuan Perusahaan dalam Memenuhi Kewajiban Jangka Pendek.
- McKinsey & Company. (2021). *Digital transformation in utilities: Capturing value through digital operations*. McKinsey Global Institute.
- Noordiatmoko, et al. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Rasio Profitabilitas Return on Equity.
- Nurjaman, A., Santoso, B., & Lestari, M. (2023). *Energy Economics and Management Journal*, 11(2), 89-106
- Palepu, K. G., Healy, P. M., & Peek, E. (2020). *Business Analysis and Valuation: IFRS Edition* (5th ed.). Cengage Learning.
- PLN Indonesia Power. "Sekilas PLN Indonesia Power." Diakses dari: <https://www.plnindonesiapower.co.id/id/profil/Pages/Sekilas-Indonesia-Power.aspx>
- Prasetyo, J.H., & Anggoro, W.T. (2022). *Business Compe*
- PT PLN (Persero). "Profil Perusahaan." Website Resmi PLN. Diakses dari: <https://web.pln.co.id/tentang-kami/profil-perusahaan>
- PT PLN (Persero). (2023). "Company Profile PLN 2023." Dokumen Resmi PLN
- Putra, A. (2020). Analisis laporan keuangan dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan dan Bisnis*, e-ISSN: 2622-9465.
- Rahman, H., & Salsabila, N. (2022). *Indonesian Journal of Business Analytics*, 2(3), 78-95
- Ramadhan, R. (2020). Peran laporan keuangan dalam pengambilan keputusan manajerial. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, ISSN: 2442-9177.
- Ratningsih, N., & Alawiyah, T. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. (2016). *Corporate Finance* (11th ed.). McGraw-Hill Education.

- Sari, D. (2021). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT ABC. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, ISSN: 2337-499X.
- Sari, D.M., & Pratama, A. (2023). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 18(2), 145-162
- Scribd. "Profil Perusahaan PT. PLN (Persero) Area Makassar." Diakses dari: <https://www.scribd.com/doc/223002051/Profil-Perusahaan-PT-PLN-Persero-Area-Makassar>
- Setiawan, R.A., & Putri, D.N. (2022). *Digital Business Intelligence Journal*, 4(2), 156-173
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2017). *Financial Statement Analysis* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- tition Review*, 8(3), 67-84
- Umma Nafi Atul, et al. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas dalam Menilai Struktur Permodalan Perusahaan.
- Universitas Negeri Makassar, Fakultas Teknik. "Pelaksanaan Praktek Industri Mahasiswa UNM di PT.PLN (Persero) UP3 Makassar." Diakses dari: <https://tik.ft.unm.ac.id/index.php/berita/index/Pelaksanaan-Praktek-Industri-Mahasiswa-UNM-di-PT.PLN-x01Perserox02-UP3-Makassar>
- Utami, F.S., Baskoro, A., & Nugroho, P.E. (2023). *Technology in Accounting Research*, 9(4), 201-219
- Utami, F.S., Baskoro, A., & Nugroho, P.E. (2023). *Technology in Accounting Research*, 9(4), 201-219
- Utami, R. (2019). Analisis rasio keuangan sebagai alat ukur kinerja perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, e-ISSN: 2460-0585.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2019). *Financial Accounting: IFRS Edition* (4th ed.). John Wiley & Sons.
- White, G. I., Sondhi, A. J., & Fried, D. (2003). *The Analysis and Use of Financial Statements*. Wiley.
- Wijaya, S.T., Kusuma, I.W., & Dewi, P.S. (2023). *Strategic Management Review*, 15(1), 23-41
- Wikipedia. (2025). "Perusahaan Listrik Negara." Diakses dari: https://en.wikipedia.org/wiki/Perusahaan_Listrik_Negara
- Yusuf, H. (2019). Evaluasi kinerja keuangan menggunakan laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, ISSN: 1410-1831.



Lampiran 1

Laporan Keuangan Neraca PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan

LAPORAN POSISI KEUANGAN		
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019		
	Hal. 1/2	
KETERANGAN	PER 31 DESEMBER 2020	PER 31 DESEMBER 2019
A S E T		
ASET TETAP (NETTO)	1.664.573.895.727	1.634.206.943.800
Aset Tetap (Bruto)	1.773.311.135.522	1.698.056.919.596
Akumulasi Penyusutan	(106.215.137.732)	(61.327.873.733)
Akumulasi Rugi Penurunan Nilai (PL)	(2.522.102.063)	(2.522.102.063)
PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN	99.038.861.296	92.867.031.476
PROPERTI INVESTASI	-	-
INVESTASI JANGKA PANJANG	45.000.000	43.581.600
ASET TIDAK LANCAR LAIN	3.180.140.846	2.180.821.106
Aset Tidak Beroperasi	-	-
Piutang Lain-Lain (Jk. Panjang)	3.180.140.846	2.180.821.106
- Pihak Yang Berelasi	3.180.140.846	2.180.821.106
- Pihak Ketiga	-	-
Biaya Yang Ditangguhkan	-	-
Biaya Yang Dibayar Dimuka & Uang Muka (Jk. Panjang)	-	-
DANA PELUNASAN OBLIGASI	-	-
ASET PAJAK TANGGUHAN	-	-
ASET PAJAK TANGGUHAN (SEWA)	-	-
REKENING YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA	-	-
ASET LANCAR	150.621.944.462	191.219.001.248
Kas dan Setara Kas	-	-
Investasi Sementara	-	-
Piutang Usaha (Netto)	133.081.702.220	173.227.407.278
- Pihak yang Berelasi (Bruto)	4.213.328.770	4.590.379.810
Penyisihan (Hubungan Berelasi)	(2.578.501)	(3.402.427)
	4.210.750.269	4.586.977.383
- Pihak Ketiga (Bruto)	146.283.937.425	177.520.635.985
Penyisihan (Pihak ketiga)	(17.412.985.474)	(8.880.206.090)
	128.870.951.951	168.640.429.895
Persediaan (Netto)	16.074.944.554	17.317.845.896
- Persediaan (Bruto)	16.243.999.403	17.566.970.383
Penyisihan ()	(169.054.849)	(249.124.487)
Uang Muka Pajak	1.464.293.188	604.073.188
Piutang Lain-Lain (Jangka Pendek)	1.004.500	69.674.886
- Pihak Yang Berelasi	-	-
- Pihak Ketiga	1.004.500	69.674.886
Biaya Yang Dibayar Dimuka & Uang Muka (Jk. Pendek)	-	-
Aset Derivatif Jangka Pendek	-	-
Aset Tidak Lancar yang Tersedia untuk Dijual	-	-
JUMLAH ASET	1.917.459.842.331	1.920.517.379.230
Makassar, 04 Januari 2021		
		MANAJER
		RADITYA HARI NUGRAHA

LAPORAN POSISI KEUANGAN		
PER 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019		
		Hal. 2/2
KETERANGAN	PER 31 DESEMBER 2020	PER 31 DESEMBER 2019
EKUITAS DAN LIABILITAS		
TOTAL EKUITAS	548.709.480.791	440.253.237.564
Ekuitas Entitas Induk	548.709.480.791	440.253.237.564
Modal Saham	-	-
Tambahan Modal	-	-
Ekuitas Lainnya (Akum Penghasilan Komprehensif Lain)	-	-
Saldo Laba	548.709.480.791	440.253.237.564
Kepentingan Non-Pengendali	-	-
AKUN ANTAR SATUAN ADMINISTRASI	1.225.886.291.760	1.315.795.338.036
LIABILITAS JANGKA PANJANG	-	-
Pendapatan Ditangguhkan	-	-
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
Liabilitas Pajak Tangguhan (Sewa)	-	-
Pinjaman Jangka Panjang :	-	-
Pinjaman	-	-
Penerusan Pinjaman	-	-
Utang Kepada Pemerintah	-	-
Utang Bank	-	-
Utang Obligasi	-	-
Utang Lain-lain (Jk. Panjang)	-	-
- Pihak Yang Berelasi	-	-
- Pihak Ketiga	-	-
Liabilitas Manfaat Pekerja (Jk. Panjang)	-	-
LIABILITAS JANGKA PENDEK	142.864.069.780	164.468.803.630
Utang Usaha	26.558.303.424	43.141.429.397
- Pihak Yang Berelasi	-	-
- Pihak Ketiga	26.558.303.424	43.141.429.397
Pendapatan Ditangguhkan - Biaya Penyambungan (BP)	(4.245.995.025)	2.712.635.501
Utang Dana Pensiun	-	-
Utang Pajak	3.997.217.231	3.591.022.922
Utang Lain-Lain (Jangka Pendek)	34.628.479.737	37.676.253.907
- Pihak Yang Berelasi	772.298.539	99.467.784
- Pihak Ketiga	33.856.181.198	37.576.786.123
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3.846.245.484	3.407.809.928
Uang Jaminan Langgan	77.512.508.822	73.939.651.975
Utang Biaya Proyek	-	-
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo	-	-
Penerusan Pinjaman	-	-
Utang Kepada Pemerintah	-	-
Utang Bank	-	-
Utang Obligasi	-	-
Liabilitas Manfaat Pekerja (Jk. Pendek)	567.310.107	-
Liabilitas Derivatif Jangka Pendek	-	-
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS	1.917.459.842.331	1.920.517.379.230
	Makassar, 04 Januari 2021	
1.368.750.361.540	-	MANAJER
		RADITYA HARI NUGRAHA

LAPORAN POSISI KEUANGAN		
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020		
		Hal. 1/2
KETERANGAN	PER 31 DESEMBER 2022	PER 31 DESEMBER 2021
A S E T		
ASET TETAP (NETTO)	1.807.828.699.566	1.721.007.231.090
Aset Tetap (Bruto)	1.886.958.487.870	1.881.921.737.882
Akumulasi Penyusutan	(74.763.018.788)	(158.392.404.729)
Akumulasi Rugi Penurunan Nilai (PL)	(4.366.769.516)	(2.522.102.063)
PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN	32.674.733.571	11.847.097.351
PROPERTI INVESTASI	-	-
INVESTASI JANGKA PANJANG	52.611.207	47.000.000
ASET TIDAK LANCAR LAIN	3.482.845.073	3.439.903.727
Aset Tidak Beroperasi	-	-
Piutang Lain-Lain (Jk. Panjang)	3.482.845.073	3.439.903.727
- Pihak Yang Berelasi	3.482.845.073	3.439.903.727
- Pihak Ketiga	-	-
Pajak Dibayar Dimuka Jangka Panjang	-	-
Biaya Yang Ditangguhkan	-	-
Biaya Yang Dibayar Dimuka & Uang Muka (Jk. Panjang)	-	-
DANA PELUNASAN OBLIGASI	-	-
ASET PAJAK TANGGUHAN	-	-
ASET PAJAK TANGGUHAN (SEWA)	-	-
REKENING YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA	-	-
ASET LANCAR	174.316.042.686	166.834.185.603
Kas dan Setara Kas	-	-
Investasi Sementara	-	-
Piutang Usaha (Netto)	153.635.348.413	151.046.394.949
- Pihak yang Berelasi (Bruto)	4.776.896.205	4.365.346.858
Penyisihan (Hubungan Berelasi)	(1.688.836)	(3.474.857)
- Pihak Ketiga (Bruto)	4.775.207.369	4.361.872.001
Penyisihan (Pihak ketiga)	159.542.463.614	155.195.060.745
Penyisihan (Pihak ketiga)	(10.682.322.570)	(8.510.537.797)
	148.860.141.044	146.684.522.948
Persediaan (Netto)	18.500.342.273	13.627.286.054
- Persediaan (Bruto)	18.662.541.948	13.777.393.016
Penyisihan()	(162.199.675)	(150.106.962)
Uang Muka Pajak	1.648.618.188	1.648.618.188
Piutang Lain-Lain (Jangka Pendek)	531.733.812	511.886.412
- Pihak Yang Berelasi	531.733.812	511.886.412
- Pihak Ketiga	-	-
Biaya Yang Dibayar Dimuka & Uang Muka (Jk. Pendek)	-	-
Aset Derivatif Jangka Pendek	-	-
Aset Tidak Lancar yang Tersedia untuk Dijual	-	-
JUMLAH ASET	2.018.354.932.103	1.903.175.417.771
		GENERAL MANAJER

LAPORAN POSISI KEUANGAN		
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020		
		Hal. 2/2
KETERANGAN	PER 31 DESEMBER 2022	PER 31 DESEMBER 2021
EKUITAS DAN LIABILITAS		
TOTAL EKUITAS	54.378.559.158	24.811.955.154
Ekuitas Entitas Induk	54.378.559.158	24.811.955.154
Modal Saham	-	-
Tambahan Modal	-	-
Ekuitas Lainnya (Akum Penghasilan Komprehensif Lain)	-	-
Saldo Laba	54.378.559.158	24.811.955.154
Kepentingan Non-Pengendali	-	-
AKUN ANTAR SATUAN ADMINISTRASI	1.685.661.157.577	1.657.890.027.053
LIABILITAS JANGKA PANJANG	111.212.745.619	76.146.658.005
Pendapatan Ditangguhkan	111.212.745.619	76.146.658.005
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
Liabilitas Pajak Tangguhan (Sewa)	-	-
Utang Jangka Panjang :		
Pinjaman	-	-
Penerusan Pinjaman	-	-
Utang Kepada Pemerintah	-	-
Utang Bank	-	-
Utang Obligasi	-	-
Utang Sewa	-	-
Utang Listrik Swasta	-	-
Utang Lain-lain (Jk. Panjang)	-	-
- Pihak Yang Berelasi	-	-
- Pihak Ketiga	-	-
Liabilitas Manfaat Pekerja (Jk. Panjang)	-	-
LIABILITAS JANGKA PENDEK	167.102.469.749	144.326.777.559
Utang Usaha	31.293.285.019	21.474.811.741
- Pihak Yang Berelasi	31.293.285.019	21.474.811.741
- Pihak Ketiga	-	-
Pendapatan Ditangguhkan - Biaya Penyambungan (BP)	16.224.781.084	8.099.786.045
Utang Dana Pensiun	19.520	19.520
Utang Pajak	(3.914.287.786)	(2.590.125.978)
Utang Lain-Lain (Jangka Pendek)	38.409.890.105	35.526.472.389
- Pihak Yang Berelasi	1.857.194.346	59.403.539
- Pihak Ketiga	36.552.695.759	35.467.068.850
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3.039.552.307	2.831.516.546
Utang Jaminan Langganan	82.049.229.498	78.984.297.296
Utang Biaya Proyek	-	-
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo	-	-
Penerusan Pinjaman	-	-
Utang Kepada Pemerintah	-	-
Utang Bank	-	-
Utang Obligasi	-	-
Utang Sewa	2	-
Utang Listrik Swasta	-	-
Liabilitas Manfaat Pekerja (Jk. Pendek)	-	-
Liabilitas Derivatif Jangka Pendek	-	-
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS	2.018.354.932.103	1.903.175.417.771
	1.963.976.372.945	1.878.363.462.617
	-	
		GENERAL MANAJER
		-

Laporan Keuangan Laba Rugi PT. PLN (Persero) Up3 Makassar Selatan

LAPORAN LABA / RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PER FUNGSI		
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019		
KETERANGAN	UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020	UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
A. PENDAPATAN USAHA	2.188.831.602.685	2.145.098.341.231
B. BEBAN USAHA	1.637.681.086.070	1.700.849.074.760
- Pembelian Tenaga Listrik	1.464.961.200.947	1.509.931.792.206
- Sewa AHG & Non AHG	(907.478.400)	545.529.600
- Beban Penggunaan Transmisi	-	-
Fungsi Pembangkitan :		
- Pembangkitan PLTA		
- Pembangkitan PLTU		
- Pembangkitan PLTD	8.374.117.118	8.292.620.559
- Pembangkitan PLTG		
- Pembangkitan PLTP		
- Pembangkitan PLTGU		
- Pembangkitan PLTS	741.344.860	551.420.189
Sub Jumlah	9.115.461.978	8.844.040.748
Fungsi Transmisi :		
- Sistim Transmisi		
- Sistim Tele Informasi Data		
Sub Jumlah	-	-
Fungsi Distribusi :		
- Sistim Distribusi	126.369.110.688	142.152.679.574
- Unit Pengatur Distribusi		
Sub Jumlah	126.369.110.688	142.152.679.574
Fungsi Tata Usaha Langganan	38.147.389.542	39.529.828.321
Fungsi Pendukung :		
- Tata Usaha		
- Gudang dan Persediaan Bahan	(79.719.638)	(154.795.689)
- Bengkel		
- Laboratorium		
- Jasa-Jasa Teknik		
- Wisma dan Rumah Dinas	75.120.953	
- Sistim Telekomunikasi		
- Rupa-Rupa Jasa Umum		
- Pendidikan dan Latihan		
Sub Jumlah	(4.598.685)	(154.795.689)
C. LABA USAHA	551.150.516.615	444.249.266.471
D. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	(2.441.035.824)	(3.996.028.907)
E. LABA (RUGI) SEBELUM PPh BADAN	548.709.480.791	440.253.237.564
BEBAK PAJAK	-	-
Beban Pajak Kini	-	-
Beban Pajak Tangguhan	-	-
LABA (RUGI) DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	548.709.480.791	440.253.237.564
LABA (RUGI) DARI OPERASI YG DIHENTIKAN	-	-
LABA (RUGI) BERSIH	548.709.480.791	440.253.237.564
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	548.709.480.791	440.253.237.564
Makassar, 04 Januari 2021		
MANAJER		
RADITYA HARI NUGRAHA		

LAPORAN POSISI KEUANGAN		
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020		
		Hal. 2/2
KETERANGAN	PER 31 DESEMBER 2022	PER 31 DESEMBER 2021
EKUITAS DAN LIABILITAS		
TOTAL EKUITAS	54.378.559.158	24.811.955.154
Ekuitas Entitas Induk	54.378.559.158	24.811.955.154
Modal Saham	-	-
Tambahan Modal	-	-
Ekuitas Lainnya (Akum Penghasilan Komprehensif Lain)	-	-
Saldo Laba	54.378.559.158	24.811.955.154
Kepentingan Non-Pengendali	-	-
AKUN ANTAR SATUAN ADMINISTRASI	1.685.661.157.577	1.657.890.027.053
LIABILITAS JANGKA PANJANG	111.212.745.619	76.146.658.005
Pendapatan Ditangguhkan	111.212.745.619	76.146.658.005
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
Liabilitas Pajak Tangguhan (Sewa)	-	-
Utang Jangka Panjang :		
Pinjaman	-	-
Penerusan Pinjaman	-	-
Utang Kepada Pemerintah	-	-
Utang Bank	-	-
Utang Obligasi	-	-
Utang Sewa	-	-
Utang Listrik Swasta	-	-
Utang Lain-lain (Jk. Panjang)	-	-
- Pihak Yang Berelasi	-	-
- Pihak Ketiga	-	-
Liabilitas Manfaat Pekerja (Jk. Panjang)	-	-
LIABILITAS JANGKA PENDEK	167.102.469.749	144.326.777.559
Utang Usaha	31.293.285.019	21.474.811.741
- Pihak Yang Berelasi	31.293.285.019	21.474.811.741
- Pihak Ketiga	-	-
Pendapatan Ditangguhkan - Biaya Penyambungan (BP)	16.224.781.084	8.099.786.045
Utang Dana Pensiun	19.520	19.520
Utang Pajak	(3.914.287.786)	(2.590.125.978)
Utang Lain-Lain (Jangka Pendek)	38.409.890.105	35.526.472.389
- Pihak Yang Berelasi	1.857.194.346	59.403.539
- Pihak Ketiga	36.552.695.759	35.467.068.850
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3.039.552.307	2.831.516.546
Utang Jaminan Langganan	82.049.229.498	78.984.297.296
Utang Biaya Proyek	-	-
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo	-	-
Penerusan Pinjaman	-	-
Utang Kepada Pemerintah	-	-
Utang Bank	-	-
Utang Obligasi	-	-
Utang Sewa	2	-
Utang Listrik Swasta	-	-
Liabilitas Manfaat Pekerja (Jk. Pendek)	-	-
Liabilitas Derivatif Jangka Pendek	-	-
JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS	2.018.354.932.103	1.903.175.417.771
	1.963.976.372.945	1.878.363.462.617
	-	
		GENERAL MANAJER

Lampiran 2



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougainville No. 5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : 6440/S.01/PTSP/2025 Lampiran : - Perihal : Izin penelitian	Kepada Yth. Pimpinan PT. PLN Persero UP3 Makassar Selatan
----------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 6565/05/C.4-VIII/III/1446/2025 tanggal 18 Maret 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: REKSY AURELIA ARDANA
Nomor Pokok	: 105731112221
Program Studi	: Akuntansi
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit. Alauddin No. 259, Makassar PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS PENGGUNAAN LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN (Study kasus PT PLN PERSERO UP3 MAKASSAR SELATAN) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **20 Maret s/d 20 April 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 20 Maret 2025



KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Nomor: 6440/S.01/PTSP/2025

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 431/05/A.2-II/III/46/2025 Makassar, 17 Maret 2025

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : REKSY AURELIA ARDANA

Stambuk : 105731112221

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Analisis Penggunaan Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Manajemen (Study kasus PT PLN PERSERO UP3 MAKASSAR SELATAN)

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

Dekan.

Dr. H. Andi Jan'an, S.E., M.Si

NPM:051 507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

Bab I REKSY AURELIA ARDANA
105731112221

by Tahap Tutup

Submission date: 28-Jul-2025 12:35PM (UTC+0700)
Submission ID: 2721736007
File name: bab_1_-_2025-07-28T123401561.docx (20.99K)
Word count: 694
Character count: 4745



Bab I REKSY AURELIA ARDANA 105731112221

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX
8% INTERNET SOURCES
6% PUBLICATIONS
4% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 **eprints.umm.ac.id**
Internet Source 2%
- 2 **infoduniailmiah.wordpress.com**
Internet Source 2%
- 3 Submitted to Southville International School
and Colleges
Student Paper 2%
- 4 **www.coursehero.com**
Internet Source 2%
- 5 **adoc.pub**
Internet Source 2%

Exclude quotes: 0%

Exclude bibliography: 0%

Exclude matches: 2%

Bab II REKSY AURELIA ARDANA

105731112221

by Tahap Tutup

Submission date: 26-Jul-2025 12:24 PM (UTC+0700)
Submission ID: 2720687870
File name: BAB_II_-_2025-07-26T122159.543.docx (37.69K)
Word count: 1939
Character count: 13496



Bab II REKSY AURELIA ARDANA 105731112221

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

9%

2

jurnal.ibik.ac.id

Internet Source

2%

3

repository.nobel.ac.id

Internet Source

2%

4

eprints.universitaspurabangsa.ac.id

Internet Source

2%

5

www.bumiayu.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



Bab III REKSY AURELIA ARDANA

105731112221

by Tahap Tutup

Submission date: 26-Jul-2025 01:12PM (UTC+0700)
Submission ID: 2720698448
File name: BAB_III_-_2025-07-26T122200.542.docx (34.89K)
Word count: 1046
Character count: 6598



Bab III REKSY AURELIA ARDANA 105731112221

ORIGINALITY REPORT

9%	11%	LULUS 13%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Southville International School and Colleges Student Paper	2%
2	repository.umsu.ac.id Internet Source	2%
3	repository.umi.ac.id Internet Source	2%
4	123dok.com Internet Source	2%
5	docplayer.info Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



Bab IV REKSY AURELIA ARDANA

105731112221

by Tahap Tutup

Submission date: 26-Jul-2025 01:14PM (UTC+0700)
Submission ID: 2720698980
File name: BAB_IV_-_2025-07-26T122202.051.docx (555.39K)
Word count: 4985
Character count: 32227



Bab IV REKSY AURELIA ARDANA 105731112221

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.lokerdepnaker.info

Internet Source

5%

2

journal.laaroiba.ac.id

Internet Source

2%

3

digilib.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

< 2%



Bab V REKSY AURELIA ARDANA

105731112221

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Jul-2025 01:15PM (UTC+0700)

Submission ID: 2720699251

File name: BAB_V_-_2025-07-26T122201.308.docx (19.89K)

Word count: 344

Character count: 2402

Bab V REKSY AURELIA ARDANA 105731112221

ORIGINALITY REPORT

5%	2%	3%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Sakina Tuzahra, Syukri, Ahmad Syarif. "PERENCANAAN KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN PENGGUNAAN APLIKASI PLN MOBILE (Studi Kasus PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan ULP Panakkukang)", JAMBURA JURNAL ILMU KOMUNIKASI, 2024
Publication **3%**
- 2** repository.unhas.ac.id
Internet Source **2%**

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

BIODATA PENELITIAN

Reksy Aurelia Ardana panggilan Reksy lahir di Codong pada tanggal 17 Agustus 2002 dari pasangan suami istri Bapak Asdar dan Ibunda Hasnawati. Peneliti adalah anak pertama dari dua bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Kota Makassar Kecamatan Manggala Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 96 CITTA lulus tahun 2016, SMPN 4 Liliraja lulus tahun 2018, SMAN 2 Soppeng lulus tahun 2021 dan mulai tahun 2021 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

